

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNG
SISWA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AZKIA HUSNUL ARIANI
NIM. 200503099

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

2026

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNG
SISWA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN
NAGAN RAYA**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

AZKIA HUSNUL ARIANI

NIM. 200503099

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing tunggal

Drs. Khatib A. Latief. MLIS

NIP. 196502111997031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP. 197711152009121001

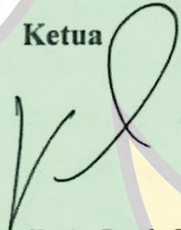
SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal
Selasa 20 Januari 2026 M
1 Syaban 1447 H**

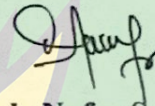
**Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua



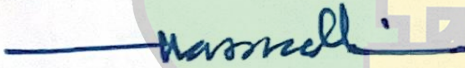
**Drs. Khatib A. Latief, MLIS
NIP. 196502111997031002**

Sekretaris



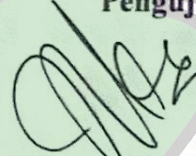
**Ade Nufus S.I.P., M.A
NIP. 199304042025052003**

Penguji I



**Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D
NIP.197101101999031002**

Penguji II



**Zikrayanti, M. LIS
NIP. 198411242023212023**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-raniry
Darussalam- Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP.197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azkia husnul ariani

Nim : 200503065

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjung Siswa Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 januari 2026
Yang membuat pernyataan

A R -



Azkia Husnul Ariani
Azkia Husnul Ariani
NIM. 200503099

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi ‘alamin. Puji Syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Strategi perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjung Siswa Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan kabupaten Nagan Raya**”. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat. Yang telah membawa islam dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat dan karunianya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ucapan teristimewa peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga besar Berkat doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan, kesabaran, serta dukungan yang diberikan, baik secara moral maupun material, penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Syarifuddin M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
4. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP. selaku Ketua dan Sekretariat Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Drs. Khatib A. Latief. MLIS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Bapak Asnawi, S.IP.,M.IP. selaku penasehat akademik yang sudah banyak membantu dan mengarahkan jalan perkuliahan peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi.

7. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmunya selama ini.
8. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya beserta seluruh Staff yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada eman teman terdekat peneliti, serta seluruh mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Semoga jasa dan bantuan rekan-rekan semua dibalas oleh Allah SWT.
11. Terakhir, terima kasih yang paling dalam untuk diri sendiri Azkia Husnul Ariani Terima kasih karena telah mampu bertahan, berusaha keras, dan berjuang semaksimal mungkin. Terima kasih kerana tetap melangkah meski sering merasa lelah, tetap mencoba meski ragu, dan yang paling penting terima kasih karena tidak menyerah.

Semoga Allah membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermamfaat untuk semua pembaca, dan peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

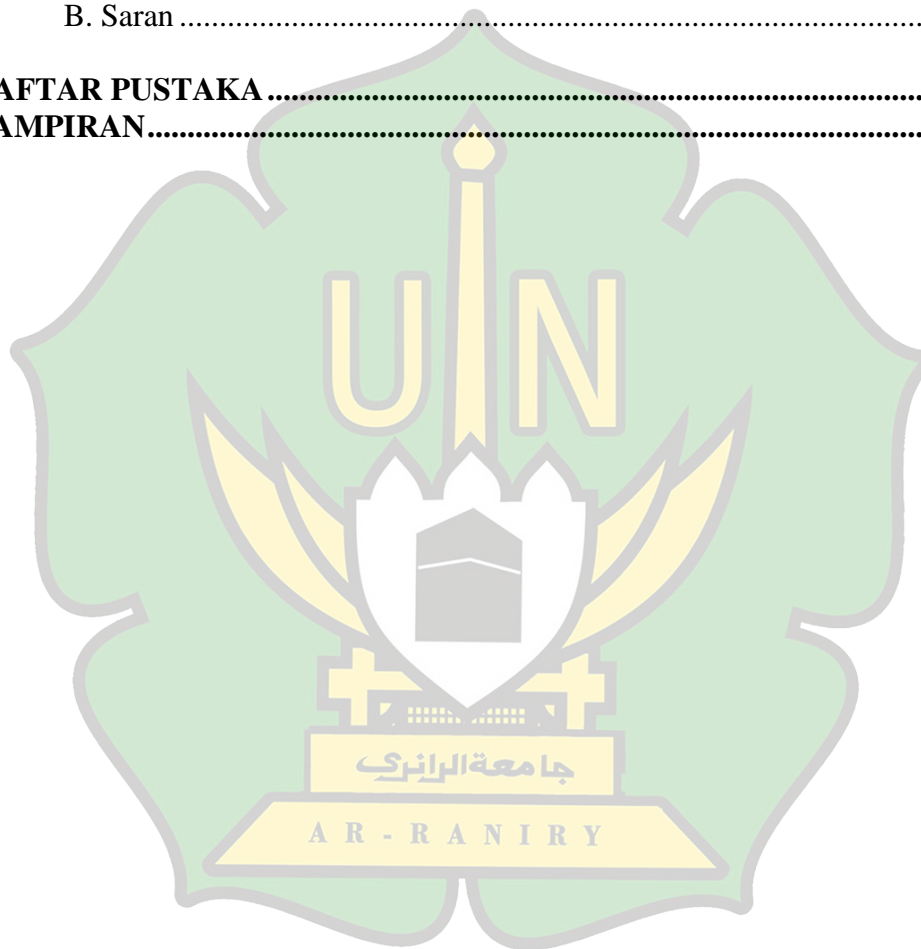
Banda Aceh, 20 Januari 2026

Azkie Husnul Ariani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa	14
1. Pengertian Strategi Perpustakaan.....	14
2. Tujuan Strategi Perpustakaan	16
3. Manfaat Strategi Perpustakaan	17
4. Indikator Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa	22
C. Perpustakaan Umum.....	26
1. Pengertian Perpustakaan Umum.....	26
2. Tujuan Perpustakaan Umum.....	28
3. Manfaat Perpustakaan Umum.....	31
4. Jenis Program Promosi untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Umum	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Fokus Penelitian	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Uji Kredibilitas Data	41
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.....	44
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	39
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing skripsi.....	82
Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora Dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh	83
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya	84
Lampiran 4: Pedoman Wawancara	85
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	91



ABSTRAK

Strategi perpustakaan merupakan serangkaian upaya terencana dan sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan, pemanfaatan koleksi, serta minat kunjung pemustaka, khususnya siswa, agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat informasi dan literasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya masih menghadapi permasalahan rendahnya tingkat kunjungan siswa meskipun telah menyediakan berbagai layanan dan program perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kunjungan siswa serta mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi nonpartisipatif, dan dokumentasi dengan informan berjumlah tujuh orang yang terdiri dari kepala dinas, pustakawan, staf pengelola, dan siswa pengunjung perpustakaan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan kunjungan siswa dilaksanakan melalui layanan perpustakaan yang ramah dan komunikatif, penyediaan koleksi yang relevan dengan kebutuhan siswa, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan, pelaksanaan program dan kegiatan perpustakaan seperti promosi, *storytelling*, dan kunjungan sekolah, serta peningkatan kompetensi pustakawan. Namun, pelaksanaan strategi tersebut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran, jumlah pustakawan yang belum memadai, dan pelaksanaan program yang belum konsisten. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa strategi perpustakaan telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan perencanaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar peningkatan kunjungan siswa dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: *Strategi Perpustakaan, Kunjungan Siswa, Layanan Perpustakaan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia, khususnya melalui penyediaan akses informasi, literasi, dan sumber belajar yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, perpustakaan sekolah dan daerah memiliki kontribusi penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan minat baca siswa.¹

Secara teoritis, strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa dapat dianalisis melalui pendekatan manajemen strategis, seperti yang dijelaskan oleh Wheelen dan Hunger dalam Deni Gustiawan bahwa strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama organisasi, kebijakan, dan tindakan menjadi satu kesatuan yang terpadu². Dalam konteks perpustakaan, strategi dapat berupa layanan aktif, penyediaan koleksi yang relevan, promosi layanan, dan pengembangan fasilitas yang ramah siswa. Strategi-strategi ini seharusnya dirancang untuk menciptakan pengalaman literasi yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan frekuensi kunjungan siswa.³

¹ Rodin, Rhoni. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi di Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2025), hal, 14.

² Deni Gustiawan. *Manajemen Strategis*. (Jakarta: Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024), hal. 134.

³ Gusti Safera. Analisis Kontribusi Pustakawan Dalam Peningkatan Mutu Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya. Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2024), hal, 21.

Kunjungan pemustaka merupakan bentuk interaksi langsung antara pengguna dengan layanan dan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Aktivitas kunjungan tidak hanya mencakup kehadiran fisik, tetapi juga meliputi kegiatan pencarian informasi, peminjaman bahan pustaka, serta partisipasi dalam program literasi dan kegiatan edukatif lainnya.⁴

Tingkat kunjungan pemustaka sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan koleksi yang relevan, kualitas pelayanan pustakawan, kenyamanan ruang baca, kemudahan akses lokasi, dan kegiatan promosi layanan. Selain itu, perilaku kunjungan juga berkaitan dengan kebutuhan informasi pengguna. Wilson menjelaskan bahwa seseorang akan mengunjungi perpustakaan ketika ia merasa memiliki kebutuhan informasi yang tidak dapat dipenuhi melalui sumber lain, dan ketika perpustakaan mampu memberikan pengalaman positif yang mendorong kunjungan berulang⁵

Namun, pada kenyataannya perpustakaan saat ini menghadapi tantangan besar, terutama dalam menarik minat kunjung dari generasi muda. Di era digital, kemudahan akses informasi melalui internet dan media sosial membuat siswa cenderung menjadikan *gadget* sebagai sumber informasi utama, yang berdampak pada penurunan intensitas kunjungan ke perpustakaan konvensional.⁶ Fenomena ini tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan atau nasional, tetapi juga di tingkat kabupaten, seperti yang terjadi di Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

⁴ Leila Setia Ningsih, dkk. "Penerapan Teori Perilaku Informasi Menurut Kulthau di Perpustakaan." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2023): hal. 406-413.

⁵ Yonsen Fitrianto, Edhy Rustan, Mardi Takwim. "Minat Kunjung Pembaca Ditinjau Dari Desain Interior Dan Koleksi Buku Di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5.2 (2022): hal. 125-135

⁶ Lestari, Anisa Ayu Dwi, dan Alit Merthayasa. "Peran teknologi dalam perubahan bisnis di era globalisasi." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7.11 (2022): hal 16706-16711.

Berdasarkan data dari Laporan Bulanan (LBM) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2024 tercatat hanya 4.188 orang pemustaka umum dan siswa, dengan rata-rata kunjungan harian berkisar antara 10 hingga 15 orang. Sementara itu, menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2024, terdapat 23 Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Nagan Raya dengan total 4.406 siswa yang aktif terdaftar.⁷ Jika dibandingkan dengan jumlah siswa di kabupaten ini, persentase kunjungan ke perpustakaan masih tergolong rendah. Artinya, perpustakaan belum menjadi tujuan utama bagi siswa untuk mencari informasi atau belajar. Hal ini menandakan perlunya strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya telah berupaya melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kunjungan siswa, salah satunya adalah program promosi berbasis *storytelling*. Program ini dirancang untuk menumbuhkan minat baca melalui kegiatan mendongeng yang menarik dengan menggunakan alat peraga dan ekspresi yang ekspresif, serta dilengkapi dengan evaluasi pemahaman siswa terhadap cerita. Selain itu, pustakawan juga melakukan layanan sirkulasi, pembinaan literasi, dan pengenalan koleksi.⁸

Meskipun demikian, berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, tingkat kunjungan siswa tetap rendah. Rata-rata kunjungan harian hanya berkisar 10 orang, dan bahkan pada beberapa hari tertentu, tidak ada pengunjung

⁷ Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, tahun 2024. Diakses pada tanggal 1 Mei 2025, <https://aceh.bps.go.id/id>.

⁸ Amaliya Ayu Kurniati, Analisis Program Promosi *Storytelling* Dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2024), hal, 67.

sama sekali. Padahal, koleksi yang tersedia cukup lengkap, baik fiksi maupun non-fiksi, yang relevan dengan kebutuhan dan minat remaja saat ini.⁹

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan enam orang siswa, terdiri atas dua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuala, dua siswi kelas XII SMA Negeri 1 Seunagan, serta dua siswa kelas X SMA Negeri 1 Suka Makmue, diperoleh gambaran mengenai rendahnya frekuensi kunjungan siswa ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya. Wawancara ini dilakukan pada saat observasi awal di lokasi penelitian, ketika para siswa tersebut sedang berada di area perpustakaan. Para siswa mengungkapkan beberapa kendala yang memengaruhi minat berkunjung ke perpustakaan, antara lain ketidakteraturan dalam pengelolaan koleksi di mana sebagian buku tidak memiliki nomor klasifikasi yang sesuai sehingga menyulitkan proses pencarian bahan bacaan. Selain itu, kualitas jaringan wifi yang lambat juga menjadi keluhan utama, padahal fasilitas ini sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran digital.¹⁰

Lebih lanjut, para siswa juga menyampaikan bahwa promosi kegiatan dan layanan perpustakaan masih sangat terbatas, sehingga sebagian besar siswa tidak mengetahui adanya koleksi baru, program literasi, atau kegiatan menarik yang diselenggarakan oleh pihak perpustakaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih

⁹ Hasil Observasi Awal Peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Tanggal, 30 November 2024.

¹⁰ Hasil Wawancara Awal Peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Tanggal, 30 November 2024.

terdapat kesenjangan antara potensi layanan perpustakaan dengan kebutuhan dan minat pengguna, khususnya kalangan pelajar.¹¹

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama bukan hanya pada rendahnya tingkat kunjungan siswa, tetapi juga pada belum optimalnya strategi yang diterapkan oleh perpustakaan dalam menumbuhkan minat kunjung siswa. Strategi yang telah dijalankan, seperti promosi berbasis storytelling, pembinaan literasi, dan layanan sirkulasi, masih belum mampu menarik perhatian siswa secara luas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis strategi perpustakaan terhadap peningkatan minat kunjung siswa, dengan meninjau sejauh mana strategi-strategi tersebut berpengaruh terhadap motivasi, ketertarikan, dan kebiasaan siswa dalam berkunjung ke perpustakaan.

Permasalahan yang terjadi di atas sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian Khalida Azrin menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi yang buruk dapat mengurangi minat baca siswa, karena koleksi yang tidak teratur menyulitkan siswa untuk menemukan materi yang relevan.¹² Selain itu, penelitian Dini Safitri, Nadhifa Najwa Aulia, Vadya Wijaya menemukan bahwa akses internet yang tidak memadai sangat menghambat proses belajar, terutama di

¹¹ Hasil Wawancara Awal Peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Tanggal, 30 November.

¹² Khalida Azrin, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Sma IPIEMS Surabaya. *Libri-Net*, Jurnal Universitas Airlangga, Vol. 6.No. 2 (2017): hal. 63-64.

era digital saat ini, di mana siswa memerlukan koneksi yang cepat untuk mencari informasi.¹³

Berdasarkan paparan fenomena dan permasalahan di atas, penting untuk dicatat bahwa perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung literasi dan pendidikan siswa. Rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan dapat berdampak negatif terhadap pengembangan literasi dan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa strategi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan kunjungan siswa?
2. Faktor apa saja yang menghambat keberhasilan strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya?

¹³ Dini Safitri, Nadhifa Najwa Aulia, Vadya Wijaya. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Informasi Dan Pembelajaran. *Coverage: Journal Of Strategic Communication* Vol.15, No.1 (2024): hal. 70-82.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penghambat keberhasilan strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam kajian manajemen strategi pelayanan perpustakaan publik dalam konteks peningkatan literasi dan kunjungan siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang aplikatif bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang lebih tepat, efektif, dan berbasis kebutuhan siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau timbulnya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu kiranya untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul adalah sebagai berikut:

1. Strategi Perpustakaan

Strategi berasal dari istilah Yunani kuno (*strategos*) yang berarti "seni dalam berperang". Sebuah strategi memiliki dasar atau rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, strategi pada dasarnya adalah alat untuk mencapai sasaran.¹⁴ Menurut Johnson dan Scholes, strategi merupakan arah dan cakupan suatu organisasi dalam jangka panjang yang bertujuan untuk memberikan keuntungan melalui pengaturan sumber daya dalam lingkungan yang penuh tantangan, guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Sementara itu, Siagian mendefinisikan strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode atau upaya yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

¹⁴ Sari, Ruly Nadian, dkk. *Manajemen perpustakaan*. (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), hal. 4.

¹⁵ Azril Fikri Hawari, dan Ety Dwi Susanti. "Analisis Strategi Pemasaran Guna Memasuki Pasar Online Dalam Menghadapi Persaingan Selama Pandemi Covid-19 pada Bisnis Retail Toko "Bintang"." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5.1 (2023): 438-452.

2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nagan Raya

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya merupakan lembaga teknis daerah di bawah Pemerintah Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan umum dan pengelolaan kearsipan daerah. Lembaga ini dibentuk berdasarkan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta menjalankan fungsinya sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.¹⁶

Secara fungsional, dinas ini berperan sebagai pusat layanan informasi dan literasi masyarakat, sekaligus pembina bagi perpustakaan sekolah, desa, dan komunitas di wilayah Kabupaten Nagan Raya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Daerah. Kegiatan utamanya meliputi pengembangan koleksi bahan pustaka, penyediaan layanan sirkulasi dan referensi, promosi literasi membaca, serta pengelolaan arsip daerah.¹⁷

Dalam konteks penelitian ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya merupakan lokasi penelitian yang menjadi fokus kajian untuk menganalisis strategi lembaga dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan daerah.

¹⁶ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Diakses pada tanggal 1 Mei 2025, <https://jdih.perpusnas.go.id/file-peraturan/UU-No-43-Tahun-2007-tentangperpustakaan-.pdf>.

¹⁷ Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan: Buku Materi Pokok PUST4206/3 SKS*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hal. 16

3. Meningkatkan Kunjungan Siswa

Secara umum, meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan adalah upaya untuk menarik perhatian dan minat siswa agar lebih sering menggunakan fasilitas perpustakaan. Minat kunjung perpustakaan merupakan keinginan dan kecenderungan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan tempat belajar.¹⁸

Menurut Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan sangat terkait dengan kebutuhan mereka akan informasi dan sejauh mana perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan tersebut.¹⁹ Sementara itu, menurut Abdul Kadir yang dikutip oleh Muhammad Ryan Al Kindi menjelaskan bahwa dorongan siswa untuk mengunjungi perpustakaan dapat dipicu oleh keinginan untuk mendapatkan informasi atau membaca bahan pustaka yang relevan.²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan merujuk pada upaya untuk menarik perhatian siswa agar memanfaatkan layanan dan sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Dalam konteks ini, strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

¹⁸ Dari, Sarah Wulan, dan Sri Rohyanti Zulaikha. "Pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial instagram terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5.1 (2023): hal 21-30.

¹⁹ Sabilal Muhtadien, Ika Krismayani, Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Sman 2 Mranggen, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6.4 (2022): hal, 341-350.

²⁰ Muhammad Ryan Al Kindi, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2024), hal, 7

Nagan Raya sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan menjadi pilihan utama bagi siswa dalam mencari informasi dan belajar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap literatur kepustakaan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa. Meskipun penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian ini, namun terdapat perbedaan dalam hal fokus penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, dan waktu penelitian. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian pertama, dilakukan oleh Puspita Nurhidayah dengan judul Strategi Promosi untuk Meningkatkan Kunjungan Siswa di Perpustakaan Kartika Pustaka SMKN 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi promosi yang digunakan dalam meningkatkan kunjungan siswa di perpustakaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi yang diterapkan meliputi penggunaan media sosial, penyelenggaraan kegiatan literasi, dan kerjasama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan.²¹

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Triwanda Hamidah dengan judul Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Dharma Loka Pekanbaru. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kendala pustakawan dalam meningkatkan jumlah kunjungan siswa di perpustakaan SMP Dharma Loka

²¹ Puspita Nurhidayah, Strategi Promosi untuk Meningkatkan Kunjungan Siswa di Perpustakaan “Kartika Pustaka” SMKN 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2022).

Pekanbaru serta strategi-strategi yang diambil oleh pustakawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan pustakawan meliputi layanan perpustakaan dengan cara tepat waktu, pelayanan ramah, bebas meminjam buku, dan mencarikan kebutuhan siswa. Selain itu, strategi sarana prasarana perpustakaan dilakukan dengan cara melengkapi alat pembuatan kartu pustaka, menyediakan bangunan yang luas, ruang baca yang nyaman dan rapi, promosi perpustakaan, dukungan kepala sekolah dan guru, serta penyelenggaraan program lain seperti literasi rutin, literasi bercerita, hari perpustakaan sekolah, perlombaan, dan penambahan koleksi buku.²²

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Falian Sumitra dengan judul Strategi Meningkatkan Persentase Kunjungan pada Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan kunjungan di layanan anak serta kendala yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan pustakawan meliputi penyelenggaraan lomba seperti lomba mewarnai, bercerita, dan melukis; kegiatan storytelling dan bimbingan belajar; serta penggunaan perpustakaan keliling untuk menarik minat anak-anak.²³

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka dapat diketahui terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Adapun penelitian ini berfokus pada strategi yang diterapkan oleh Dinas

²² Triwanda Hamidah, Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Dharma Loka Pekanbaru, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2024).

²³ Falian Sumitra, "Strategi Meningkatkan Persentase Kunjungan pada Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung," *Jurnal Literatify: Trends in Library Developments*, Vol. 2 No. 1 (2021): hal. 1-9.

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan kunjungan siswa, yang sebelumnya belum menjadi fokus utama dalam penelitian-penelitian terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah penelitian dan memberikan kontribusi baru dalam konteks perpustakaan umum daerah.

B. Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa

1. Pengertian Strategi Perpustakaan

Strategi perpustakaan merupakan suatu upaya terencana yang dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh fungsi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Menurut Ibrahim strategi perpustakaan merupakan rencana komprehensif yang disusun untuk mencapai tujuan organisasi perpustakaan. Selain itu strategi juga diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan nyata untuk meningkatkan minat kunjung dan layanan kepada masyarakat.²⁴

Menurut Ratna Pamukas Strategi mencakup berbagai langkah yang disusun secara sistematis guna meningkatkan kualitas layanan, pemanfaatan koleksi, serta efektivitas pengelolaan perpustakaan. dengan adanya strategi yang tepat, perpustakaan dapat menjalankan perannya secara maksimal sebagai pusat informasi dan pembelajaran.²⁵

Anis Zohriah dkk, Menyatakan strategi perpustakaan tidak hanya berfokus pada aspek pelayanan, tetapi juga pada perencanaan organisasi secara menyeluruh. Hal ini meliputi penetapan visi, misi, tujuan, serta kebijakan yang

²⁴ Ayu Pebrianti, Velia Yolanda, Alfariq Ramaddani, "Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Perpustakaan Kabupaten Bintang" *jurnal wedana*, vol. 10, no 2,(2024): hal 61.

²⁵ Ratna Pamungkas, "Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Optimalisasi Layanan Informasi bagi Pengguna," *Jurnal Madako Education*, vol. 3, no. 2, 2022, hal: 54-63.

menjadi dasar dalam pengembangan perpustakaan. Strategi yang baik akan membantu perpustakaan dalam menentukan arah pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan perkembangan zaman.²⁶

Strategi perpustakaan juga menuntut adanya inovasi, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Perpustakaan dituntut untuk mampu mengadaptasi sistem digital, layanan berbasis teknologi, serta otomasi perpustakaan guna meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi modern yang mudah diakses.²⁷

Selain itu, Abdul Rahman Saleh menyatakan bahwa strategi perpustakaan mencakup pengelolaan berbagai komponen penting seperti koleksi, sarana dan prasarana, program kegiatan, serta sumber daya manusia. Pengelolaan yang terarah terhadap komponen-komponen tersebut akan meningkatkan daya tarik perpustakaan serta mendorong minat kunjung dan minat baca pengguna, khususnya di lingkungan pendidikan.²⁸

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi perpustakaan merupakan serangkaian upaya yang dirancang secara sistematis dan terencana dalam mengelola seluruh aspek perpustakaan, mulai dari layanan, koleksi, fasilitas, program kegiatan, hingga sumber daya manusia. Strategi ini

²⁶ Anis Zohriah, dkk., "Strategi Manajemen Perpustakaan dan Layanan Pemustaka," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, vol. 5, no. 6, 2022. hal: 8467-8472

²⁷ Moh. Harun Al Rosid dan Riza Alvina, "Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan," *Jurnal Tarbiyatuna*, vol. 14, no. 1, 2021.

²⁸ Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan: Buku Materi Pokok PUST4206/3 SKS*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hal. 4.

bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan serta memastikan terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Strategi Perpustakaan

Menurut G. Edward Evans dan Alire C. Alire, tujuan strategi perpustakaan adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam pengelolaan perpustakaan agar seluruh sumber daya dan layanan dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan institusi induk. Adapun tujuan strategi perpustakaan yaitu:²⁹

- a. Mengarahkan pengelolaan layanan perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pengarahan pengelolaan layanan perpustakaan merupakan strategi yang berfokus pada penyesuaian layanan dengan kebutuhan dan minat siswa. Definisi ini menekankan bahwa layanan perpustakaan harus dirancang berdasarkan karakteristik siswa, seperti kebutuhan belajar, referensi sekolah, hingga minat baca. Tujuan dari strategi ini adalah agar siswa merasa bahwa perpustakaan relevan dengan kebutuhan mereka, sehingga tertarik untuk berkunjung. Manfaatnya adalah meningkatnya jumlah kunjungan siswa, tumbuhnya minat baca, serta terciptanya hubungan yang baik antara perpustakaan dan pelajar.³⁰ Contohnya adalah menyediakan pojok baca khusus siswa, layanan bantuan tugas sekolah,

²⁹ G. Edward Evans, Alire C. Alire, *Management Basics for Information Professionals*, 3rd ed., (Santa Barbara: Libraries Unlimited, 2020), hal. 23–26.

³⁰ Dini Safitri, Nadhifa Najwa Aulia, Vadya Wijaya, “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 10, No. 2, 2021. hal: 383-395.

koleksi buku pelajaran terbaru, serta ruang belajar yang nyaman dan ramah pelajar.

- b. Mengoptimalkan pemanfaatan koleksi dan sumber daya perpustakaan.

Strategi ini berfokus pada pemanfaatan koleksi dan sumber daya perpustakaan agar lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa. Definisi ini berarti bahwa koleksi yang ada tidak hanya disimpan, tetapi dimaksimalkan penggunaannya melalui berbagai cara yang kreatif dan inovatif. Tujuannya adalah untuk membuat siswa tertarik datang dan memanfaatkan koleksi yang tersedia. Manfaatnya adalah meningkatnya penggunaan koleksi, bertambahnya minat kunjung siswa, serta terciptanya perpustakaan yang aktif dan hidup.³¹ Contohnya adalah melakukan tata letak buku menarik, menyediakan koleksi buku populer di kalangan remaja, menyediakan akses *e-book*, serta mengadakan pameran buku atau rekomendasi bacaan mingguan untuk siswa.

- c. Menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program perpustakaan.

Strategi perpustakaan juga berfungsi sebagai pedoman dalam merancang program-program yang bertujuan meningkatkan kunjungan siswa. Definisi ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan perpustakaan harus dirancang secara terencana dan berorientasi pada peningkatan minat kunjung siswa. Tujuannya adalah agar program yang dibuat tidak bersifat acak, tetapi benar-benar efektif dalam menarik siswa datang ke

³¹ Ahmad Fauzi, dan Siti Aisyah, "Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Kunjungan Pemustaka" *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, Vol. 14, No. 1, 2022, hal: 27-29

perpustakaan. Manfaatnya adalah kegiatan perpustakaan menjadi lebih terarah, efisien, dan berdampak nyata terhadap peningkatan jumlah pengunjung.³² Contohnya adalah program kunjungan sekolah, lomba literasi, kegiatan *story telling*, bedah buku, serta kerja sama dengan sekolah-sekolah di wilayah setempat.

- d. Mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan literasi melalui layanan perpustakaan

Strategi perpustakaan juga diarahkan untuk mendukung peningkatan literasi siswa sebagai faktor utama dalam menarik kunjungan. Definisi ini menekankan bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai pusat pengembangan kemampuan literasi siswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca, kemampuan memahami informasi, serta kebiasaan belajar siswa. Manfaatnya adalah meningkatnya kualitas pendidikan siswa, terbentuknya budaya membaca, serta meningkatnya frekuensi kunjungan ke perpustakaan karena siswa merasa mendapatkan manfaat langsung.³³ Contohnya adalah penyelenggaraan kelas literasi, pelatihan membaca efektif, workshop penulisan, serta penyediaan ruang diskusi dan belajar kelompok bagi siswa.

³² Nurul Hidayayah, Rifqi Zaenal, "Manajemen Program Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Siswa" *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 7, No. 1, 2022, hal: 124-134

³³ Muhammad Rizal, Diah Ayu Lestari, "Strategi Layanan Perpustakaan Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah" *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol., No.1, 2022, hal: 73-92

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan strategi perpustakaan adalah untuk memberikan arah yang jelas dalam pengelolaan layanan dan sumber daya agar sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya siswa. Strategi ini juga bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan koleksi, menjadi pedoman dalam perencanaan program yang efektif, serta mendukung peningkatan literasi dan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal sebagai pusat belajar yang menarik, relevan, dan bermanfaat bagi penggunanya.

3. Manfaat Strategi Perpustakaan

Menurut Ruly Nadian Sari dkk., penerapan strategi dalam pengelolaan perpustakaan memiliki manfaat penting dalam memastikan operasional perpustakaan berjalan secara efektif dan efisien. Adapun manfaat strategi perpustakaan meliputi:³⁴

- a. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan agar lebih responsif terhadap kebutuhan pemustaka.

Peningkatan kualitas layanan perpustakaan merupakan manfaat strategi yang berfokus pada kemampuan perpustakaan dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemustaka, khususnya siswa. Definisi ini menekankan bahwa layanan perpustakaan harus bersifat responsif, yaitu mampu memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Tujuannya adalah agar siswa merasa terbantu, nyaman, dan tertarik untuk berkunjung ke

³⁴ Ruly Nadian Sari dkk., *Manajemen Perpustakaan*, (Kebumen: IAINU Press, 2025), Hal. 27–30.

perpustakaan. Manfaatnya adalah meningkatnya kepuasan pengguna, bertambahnya jumlah kunjungan siswa, serta terciptanya citra perpustakaan yang baik.³⁵ Contohnya adalah penyediaan layanan peminjaman yang cepat, ruang baca yang nyaman, layanan referensi untuk tugas sekolah, serta sikap pustakawan yang ramah dan membantu.

- b. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan, baik koleksi, fasilitas, maupun pustakawan.

Optimalisasi sumber daya perpustakaan merupakan manfaat strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan seluruh potensi yang dimiliki perpustakaan. Definisi ini mencakup pemanfaatan koleksi, fasilitas, dan tenaga pustakawan secara efektif agar dapat menarik minat siswa untuk berkunjung. Tujuannya adalah agar seluruh sumber daya dapat digunakan secara maksimal dan memberikan manfaat yang besar bagi pengguna. Manfaatnya adalah meningkatnya penggunaan koleksi, efisiensi dalam pengelolaan perpustakaan, serta meningkatnya daya tarik perpustakaan.³⁶ Contohnya adalah penyediaan koleksi buku yang sesuai dengan minat siswa, penataan ruang yang menarik, penggunaan teknologi seperti katalog online, serta peningkatan kompetensi pustakawan dalam melayani pengguna.

- c. Membantu perpustakaan dalam menyusun program dan kegiatan yang relevan serta berkelanjutan.

³⁵ Rachmawati, Tika, "Kualitas Layanan Perpustakaan Dan Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Sekolah" *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* , Vol. 9, No. 1, 2021, hal: 401-412.

³⁶ Laksmi Dan Yuniarti, "Optimalisasi Pemanfaatan Koleksi Dan Fasilitas Perpustakaan Di Era Digital," *Jurnal Pustakaloka*, Vol. 13, No. 2, 2021, hal: 127-140

Strategi perpustakaan memberikan manfaat dalam membantu penyusunan program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan secara berkelanjutan. Definisi ini menekankan bahwa program perpustakaan harus dirancang secara terencana dan tidak bersifat sementara. Tujuannya adalah agar kegiatan yang dilaksanakan mampu menarik minat siswa untuk datang ke perpustakaan secara terus-menerus. Manfaatnya adalah terciptanya kegiatan yang konsisten, meningkatnya partisipasi siswa, serta bertambahnya kunjungan ke perpustakaan.³⁷ Contohnya adalah program kunjungan rutin sekolah, lomba literasi, kegiatan *storytelling*, pelatihan menulis, serta kegiatan bedah buku yang dilaksanakan secara berkala.

d. Mendukung pencapaian visi dan misi perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran.

Manfaat strategi perpustakaan juga terlihat dalam kemampuannya mendukung pencapaian visi dan misi perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran. Definisi ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan perpustakaan harus selaras dengan tujuan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi.³⁸ Tujuannya adalah agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung proses belajar siswa. Manfaatnya adalah meningkatnya peran perpustakaan dalam dunia pendidikan, berkembangnya budaya membaca, serta

³⁷ Laksmi dan yuniarti, "optimalisasi pemanfaatan koleksi dan fasilitas perpustakaan di era digital," *jurnal pustakaloka*, vol. 13, no. 2, 2021, hal: 127-146

³⁸ Sukaesih, Nuning Kurniasih, "Strategi Pengembangan Program Literasi Informasi Di Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*," Vol. 10, No. 2, 2022, hal: 55-60.

meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap perpustakaan.³⁹ Contohnya adalah penyediaan ruang belajar kelompok, koleksi yang lengkap dan relevan, serta program literasi yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian di atas, manfaat strategi perpustakaan adalah untuk meningkatkan kualitas layanan agar lebih responsif terhadap kebutuhan pemustaka, mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya perpustakaan, membantu penyusunan program dan kegiatan yang relevan serta berkelanjutan, serta mendukung pencapaian visi dan misi perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran. Dengan demikian, strategi perpustakaan mampu menjadikan pengelolaan perpustakaan lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan minat kunjung serta kualitas literasi pengguna.

4. Indikator Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa

Strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa dapat ditelaah melalui sejumlah indikator yang mencerminkan proses pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan. Indikator-indikator tersebut berfungsi sebagai acuan untuk menilai bagaimana strategi perpustakaan dirancang dan diterapkan dalam mendorong siswa agar berkunjung serta memanfaatkan layanan perpustakaan secara berkelanjutan.

³⁹ Kurniawan, Arif, "Peran Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Dalam Mendukung Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. , No. 1, 2022, hal: 135-143.

Menurut Abdul Rahman Saleh, pengelolaan perpustakaan yang efektif tercermin melalui beberapa strategi yang berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka, antara lain:⁴⁰

a. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan indikator yang berkaitan langsung dengan pemustaka, khususnya siswa, dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Layanan perpustakaan didefinisikan sebagai segala bentuk pelayanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pengguna, yang meliputi sikap ramah, responsif, serta kemampuan dalam membantu siswa menemukan informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari layanan ini adalah menciptakan kemudahan akses informasi dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa saat berada di perpustakaan. Manfaatnya adalah meningkatnya kepuasan siswa, terbentuknya hubungan yang positif antara pustakawan dan pemustaka, serta meningkatnya minat kunjungan.⁴¹ Contohnya adalah pustakawan yang menyambut siswa dengan ramah, secara aktif menanyakan kebutuhan mereka, serta memberikan arahan yang jelas dalam mencari bahan pustaka.

b. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan indikator yang menjadi daya tarik utama dalam menarik kunjungan siswa. Koleksi perpustakaan

⁴⁰ Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan: Buku Materi Pokok PUST4206/3 SKS*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), Hal. 28-32.

⁴¹ Nuning Kurniasih, Sukaesih, "Kualitas Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pemustaka" *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 9, No. 2, 2021, hal: 401-412

didefinisikan sebagai seluruh bahan pustaka yang disediakan, baik dalam bentuk cetak maupun noncetak, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat pengguna. Tujuannya adalah menyediakan sumber informasi yang relevan, aktual, dan sesuai dengan tingkat pendidikan siswa. Manfaatnya adalah meningkatnya minat baca, kemudahan siswa dalam menyelesaikan tugas, serta meningkatnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.⁴² Contohnya adalah penyediaan buku pelajaran, buku pengetahuan umum, serta bahan bacaan yang menarik seperti novel remaja, yang dapat memenuhi kebutuhan akademik maupun hiburan siswa.

c. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan indikator yang mendukung kenyamanan dan ketertarikan siswa untuk berkunjung. Sarana dan prasarana didefinisikan sebagai seluruh fasilitas fisik yang tersedia untuk menunjang kegiatan membaca dan belajar, seperti ruang baca, meja, kursi, pencahayaan, serta tata ruang perpustakaan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang nyaman, rapi, dan kondusif bagi siswa. Manfaatnya adalah siswa merasa betah, dapat belajar dengan lebih fokus, serta terdorong untuk berlama-lama berada di perpustakaan⁴³. Contohnya adalah ruang baca yang tertata dengan baik, fasilitas yang memadai, serta suasana yang tenang dan mendukung aktivitas belajar.

⁴²Nuning Kurniasih, Sukaesih, "Kualitas Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pemustaka," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 9, No. 2, 2021. hal: 401-412

⁴³ Tika Rachmawati, "Pengaruh Sarana Dan Prasana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 6, No. 1, 2022. hal: 40-45

d. Program dan Kegiatan Perpustakaan

Program dan kegiatan perpustakaan merupakan indikator yang mencerminkan upaya perpustakaan dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Program perpustakaan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menarik minat siswa serta memperkenalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Tujuannya adalah meningkatkan partisipasi siswa dan menumbuhkan ketertarikan terhadap perpustakaan. Manfaatnya adalah meningkatnya interaksi siswa dengan perpustakaan, berkembangnya minat baca, serta meningkatnya kunjungan secara berkelanjutan.⁴⁴ Contohnya adalah kegiatan literasi, storytelling, kunjungan perpustakaan, serta program edukatif lainnya yang menarik bagi siswa.

e. Kompetensi Pustakawan

Kompetensi pustakawan merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan pustakawan dalam memberikan pelayanan yang profesional kepada siswa. Kompetensi pustakawan didefinisikan sebagai kemampuan dalam berkomunikasi, melayani, membimbing, serta memahami kebutuhan pengguna. Tujuannya adalah menciptakan pelayanan yang efektif dan membangun suasana yang nyaman bagi siswa. Manfaatnya adalah meningkatnya kepercayaan siswa terhadap perpustakaan, terciptanya interaksi yang positif, serta meningkatnya minat kunjung.⁴⁵

⁴⁴ Siti Hajar, Rina Febriana, "Program Literasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 10, No. 1, 2022. hal: 12-16

⁴⁵ Ahmad Fauzi, "Kompetensi Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan," *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, Vol. 14, No.1, 2022. hal: 67-70

Contohnya adalah pustakawan yang mampu berkomunikasi dengan baik, aktif membantu siswa, serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, indikator strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa meliputi layanan perpustakaan, koleksi, sarana dan prasarana, program dan kegiatan, serta kompetensi pustakawan. Kelima indikator tersebut saling berkaitan dalam menciptakan pengelolaan perpustakaan yang efektif dan menarik bagi siswa. Melalui layanan yang ramah, koleksi yang relevan, fasilitas yang nyaman, program yang menarik, serta pustakawan yang kompeten, perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung siswa sekaligus mendorong pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara berkelanjutan.

C. Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang memiliki peran penting dalam menyediakan akses informasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut Rina Febriana dan Marlini dalam jurnal perpustakaan, perpustakaan umum berfungsi sebagai lembaga yang memberikan akses terbuka terhadap informasi dan pengetahuan. Perpustakaan ini bertujuan untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Dengan demikian, perpustakaan umum menjadi sarana penting dalam meningkatkan literasi masyarakat.⁴⁶

⁴⁶ Rina Febriana, Marlini, "Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, Vol. 10, No. 2, 2022. hal: 143-147

Menurut Siti Rahmawati Perpustakaan umum juga dipahami sebagai lembaga yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi publik. Layanan yang diberikan bersifat terbuka tanpa membedakan latar belakang pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan umum memiliki sifat inklusif. Keberadaannya penting dalam menjamin pemerataan akses informasi.⁴⁷

Selanjutnya, Menurut Ahmad Fauzi perpustakaan umum merupakan tempat yang menyediakan berbagai jenis koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat. Koleksi tersebut mencakup bahan bacaan untuk pendidikan, informasi, dan hiburan. Perpustakaan umum berperan sebagai sumber belajar yang mudah dijangkau. Dengan demikian, perpustakaan mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat.⁴⁸

Menurut Deni Kurniawan Perpustakaan umum juga memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan, informasi, penelitian, dan rekreasi. Fungsi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya digunakan untuk membaca. Perpustakaan juga menjadi tempat pengembangan diri dan aktivitas edukatif lainnya. Oleh karena itu, perpustakaan umum memiliki peran yang luas dalam kehidupan masyarakat.⁴⁹

Selain itu, Menurut Lestari Handayani perpustakaan umum merupakan lembaga yang berperan dalam meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat.

⁴⁷ Siti Rahmawati, "Perpustakaan Umum Sebagai Pusat Layanan Informasi Masyarakat," *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 9, No. 1, 2021. hal: 79-83.

⁴⁸ Ahmad Fauzi, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Umum oleh Masyarakat," *Journal of Library and Information Science*, vol. 11, no. 1, 2023. hal: 67-70

⁴⁹ Deni Kurniawan, "Fungsi Perpustakaan Umum dalam Mendukung Pendidikan Nonformal," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 10, no. 1, 2021. hal: 79-83.

Perpustakaan menyediakan layanan informasi yang mendukung kebutuhan pengguna. Peran ini menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan umum memiliki kontribusi penting dalam pembangunan sumber daya manusia.⁵⁰

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah lembaga layanan informasi yang terbuka bagi seluruh masyarakat tanpa diskriminasi. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat pendidikan dan literasi. Dengan demikian, perpustakaan umum berperan penting dalam mendukung pembelajaran sepanjang waktu.

2. Tujuan Perpustakaan Umum

Menurut Rina Febriana dan Marlini, tujuan perpustakaan umum berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi dan peningkatan literasi masyarakat, termasuk siswa. Adapun tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵¹

a. Menyediakan akses informasi yang terbuka dan merata

Penyediaan akses informasi merupakan tujuan utama perpustakaan umum, yaitu memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk memperoleh informasi tanpa batasan. Tujuannya adalah agar setiap individu, termasuk siswa, dapat dengan mudah mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan. Manfaatnya adalah terciptanya pemerataan

⁵⁰ Lestari Handayani, "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, vol. 12, no. 2, 2023. hal: 109-113

⁵¹ Rina Febriana dan Marlini, "Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, vol. 10, no. 2, 2022. hal: 143-147

pengetahuan serta kemudahan dalam mencari informasi.⁵² Contohnya adalah perpustakaan menyediakan berbagai koleksi buku, layanan peminjaman gratis, serta akses informasi yang dapat digunakan oleh semua kalangan.

b. Mendukung proses pendidikan dan pembelajaran sepanjang waktu

Perpustakaan umum bertujuan untuk menjadi sarana pendukung pendidikan bagi masyarakat. Definisi ini menekankan bahwa perpustakaan tidak hanya digunakan oleh pelajar, tetapi juga oleh masyarakat umum untuk belajar secara mandiri. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat. Manfaatnya adalah membantu siswa dalam belajar serta menambah wawasan di luar sekolah.⁵³ Contohnya adalah siswa menggunakan perpustakaan untuk mengerjakan tugas, membaca buku pelajaran, atau mencari referensi tambahan.

c. Meningkatkan minat baca dan budaya literasi masyarakat

Perpustakaan umum juga bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan budaya literasi, terutama di kalangan siswa. Definisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan berperan dalam membentuk kebiasaan membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang gemar membaca dan memiliki kemampuan literasi yang baik. Manfaatnya adalah meningkatnya kemampuan berpikir, pemahaman,

⁵² Rina Febriana dan Marlina, "Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, vol. 10, no. 2, 2022, hal: 143-147

⁵³ Sukaesih, Nuning Kurniasih, "Akses Informasi Sebagai Layanan Utama Perpustakaan Perpustakaan Di Era Digital," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 9, No. 1, 2021. hal: 80-86.

serta pengetahuan siswa.⁵⁴ Contohnya adalah penyediaan buku menarik, program membaca, dan kegiatan literasi di perpustakaan.

d. Menjadi pusat informasi, edukasi, dan rekreasi

Perpustakaan umum bertujuan untuk menjadi pusat kegiatan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif dan rekreatif. Definisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang aktivitas yang menyenangkan. Tujuannya adalah menarik minat masyarakat, khususnya siswa, untuk berkunjung. Manfaatnya adalah meningkatnya kunjungan serta keterlibatan siswa dalam kegiatan perpustakaan.⁵⁵ Contohnya adalah kegiatan *storytelling*, diskusi buku, serta ruang baca yang nyaman dan menarik.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan perpustakaan umum adalah untuk menyediakan akses informasi yang terbuka dan merata, mendukung proses pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat, meningkatkan minat baca serta budaya literasi masyarakat, dan berperan sebagai pusat informasi, edukasi, dan rekreasi. Dengan demikian, perpustakaan umum tidak hanya menjadi tempat memperoleh informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan pengetahuan, pembentukan kebiasaan membaca, serta ruang belajar dan aktivitas yang menarik bagi masyarakat, khususnya siswa.

⁵⁴ Laily Nur Khasanah, "Pengembangan Program Literasi Di Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Pustakaloka*, Vol. 14, No. 1, 2022. hal: 45-49

⁵⁵ Muhammad Rizal, Diah Ayu Lestari, "Strategi Layanan Prpustakaan Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol., No. 1, 2022. hal: 119-124.

3. Manfaat Perpustakaan Umum

Menurut Rina Febriana dan Marlini, perpustakaan umum memiliki berbagai manfaat dalam mendukung kebutuhan informasi dan peningkatan literasi masyarakat, khususnya siswa. Adapun manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.⁵⁶

a. Mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi

Perpustakaan umum memberikan manfaat berupa kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi. Definisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan menjadi tempat yang menyediakan informasi secara lengkap dan mudah dijangkau. Tujuannya adalah membantu masyarakat, khususnya siswa, dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Manfaatnya adalah efisiensi dalam mencari informasi serta meningkatkan pengetahuan pengguna.⁵⁷ Contohnya adalah siswa dapat mencari buku pelajaran, referensi tugas, atau informasi umum dengan mudah di perpustakaan.

b. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat

Perpustakaan umum bermanfaat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Definisi ini menekankan bahwa perpustakaan menjadi sarana pendukung proses belajar baik formal maupun nonformal. Tujuannya adalah membantu siswa dan masyarakat dalam memahami materi

⁵⁶ Rina Febriana Dan Marlini, "Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, Vol. 10, No. 2, 2022. hal: 143-147

⁵⁷ Nurhayati, Siti, "Peran Perpustakaan Umum Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*," Vol. 23, No. 1, 2021. hal: 79-83.

pembelajaran secara lebih luas. Manfaatnya adalah meningkatnya prestasi belajar serta bertambahnya wawasan pengguna.⁵⁸ Contohnya adalah siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar, membaca buku tambahan, atau mencari referensi untuk tugas sekolah.

c. Menumbuhkan minat baca dan budaya literasi

Perpustakaan umum memberikan manfaat dalam menumbuhkan kebiasaan membaca di kalangan masyarakat. Definisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan berperan dalam membangun budaya literasi sejak dini. Tujuannya adalah meningkatkan minat baca, terutama pada siswa. Manfaatnya adalah berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan pemahaman informasi.⁵⁹ Contohnya adalah siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan menjadi lebih terbiasa membaca dan mencari informasi.

d. Menjadi sarana rekreasi edukatif

Perpustakaan umum juga bermanfaat sebagai tempat rekreasi yang bersifat edukatif. Definisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai tempat yang menyenangkan. Tujuannya adalah menarik minat masyarakat, khususnya siswa, untuk berkunjung. Manfaatnya adalah meningkatnya kunjungan serta terciptanya suasana belajar yang tidak membosankan.⁶⁰ Contohnya adalah kegiatan

⁵⁸ Wulandari, Dan Fitri, "Kontribusi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat," *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 8, No. 2, 2021. hal: 12-17

⁵⁹ Kurniawati, Dwi, "Upaya Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Pelajar," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 10, No. 1, 2022.

⁶⁰ Pratama, Dan Andi, "Perpustakaan Sebagai Sarana Rekreasi Edukatif Bagi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 15, No. 1, 2023. hal: 66-74

membaca santai, storytelling, atau menikmati buku-buku hiburan di perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, manfaat perpustakaan umum adalah untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi, meningkatkan kualitas pendidikan, menumbuhkan minat baca serta budaya literasi, dan menyediakan sarana rekreasi yang bersifat edukatif. Dengan demikian, perpustakaan umum tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai pendukung proses pembelajaran, pembentuk kebiasaan membaca, serta tempat yang menyenangkan dan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya siswa.

4. Jenis Program Promosi untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Umum

Program promosi perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan layanan, koleksi, dan kegiatan perpustakaan kepada pemustaka, khususnya siswa, agar tertarik untuk berkunjung. Promosi ini penting karena dapat meningkatkan kesadaran, minat, dan partisipasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.⁶¹

a. Program Kunjungan Sekolah

Program kunjungan sekolah merupakan kegiatan yang melibatkan siswa untuk datang langsung ke perpustakaan. Tujuannya adalah memperkenalkan layanan, koleksi, dan fasilitas perpustakaan sejak dini. Manfaatnya adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang fungsi

⁶¹ Nurfadillah Dan Andi Ibrahim, "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 7, No. 2, 2021. hal: 234-240

perpustakaan serta mendorong kunjungan ulang.⁶² Contohnya adalah kegiatan tur perpustakaan, pengenalan katalog, dan bimbingan penggunaan perpustakaan.

b. Kegiatan Storytelling dan Literasi

Storytelling dan kegiatan literasi merupakan program yang dirancang untuk menarik minat siswa melalui pendekatan yang menyenangkan. Tujuannya adalah menumbuhkan minat baca dan kebiasaan literasi. Manfaatnya adalah siswa menjadi lebih aktif dan tertarik terhadap perpustakaan.⁶³ Contohnya adalah kegiatan mendongeng, membaca bersama, dan diskusi buku.

c. Lomba Literasi

Lomba literasi merupakan bentuk promosi yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan perpustakaan. Tujuannya adalah meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa. Manfaatnya adalah meningkatnya minat kunjungan serta kedekatan siswa dengan perpustakaan⁶⁴. Contohnya adalah lomba menulis cerpen, membaca puisi, atau resensi buku.

d. Promosi Melalui Media Sosial

⁶² Luthfiah, "Upaya Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Melalui Pendidikan Pemakai Sebagai Media Promosi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 11, No. 2, 2023. hal: 88-94.

⁶³ Fikri Wahiddinsyah, "Upaya Optimalisasi Promosi Perpustakaan Sekolah Di Masa Pandemic Covid-19," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2022, hal: 321-330

⁶⁴ Nani Suryani, Dan Retno Sayekti, Dan Muslih Faturrahman, "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Deli Serdang," *Jurnal ARZUSIN*, Vol.4, No. 3, 2024. hal: 32-43

Promosi melalui media sosial merupakan strategi yang memanfaatkan teknologi untuk menjangkau siswa secara luas. Tujuannya adalah memberikan informasi secara cepat dan menarik. Manfaatnya adalah meningkatnya kesadaran siswa terhadap kegiatan dan layanan perpustakaan.⁶⁵ Contohnya adalah unggahan tentang koleksi baru, kegiatan perpustakaan, dan konten literasi di Instagram atau platform lainnya.

e. Penyediaan Ruang atau Pojok Baca Menarik

Penyediaan ruang baca yang menarik merupakan strategi promosi secara tidak langsung melalui lingkungan fisik. Tujuannya adalah menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Manfaatnya adalah siswa merasa betah dan terdorong untuk berkunjung kembali.⁶⁶ Contohnya adalah pojok baca tematik, ruang santai, dan desain perpustakaan yang modern.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program promosi perpustakaan merupakan strategi penting untuk menarik minat siswa melalui berbagai kegiatan edukatif, kreatif, dan menarik, baik secara langsung maupun melalui media digital. Program-program tersebut tidak hanya memperkenalkan layanan dan koleksi perpustakaan, tetapi juga menciptakan pengalaman yang menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk berkunjung, berpartisipasi, dan memanfaatkan perpustakaan perpustakaan secara optimal sebagai sumber belajar.

⁶⁵ Prijana, dkk., "Efektivitas Media Social Dalam Meningkatkan Kunjungan Ke Perpustakaan Kandaga Universitas Padjajaran," *Jurnal Tik Ilmeu*, Vol. 9, No. 2, 2025. hal: 433-443.

⁶⁶ Prijana, dkk., "Efektivitas Media Social Dalam Meningkatkan Kunjungan Ke Perpustakaan Kandaga Universitas Padjajaran," *Jurnal Tik Ilmeu*, Vol. 9, No. 2, 2025. hal: 433-443

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi, serta dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan informan atau subjek penelitian. Tujuan utama dari penggunaan metode kualitatif adalah untuk memahami secara mendalam aspek-aspek kompleks dalam kehidupan manusia. Dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama, metode ini memungkinkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan kontekstual.⁶⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, yang beralamat di Jalan Paduka yang mulia presiden seokarno, Komplek Perkantoran Suka Makmue, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, Penelitian ini dilaksanakan sejak 10 November s/d 17 November 2025.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan tergolong rendah

⁶⁷ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, (Medan: Restu Printing Indonesia, 2021), hal. 36.

meskipun telah dilakukan berbagai strategi pelayanan, promosi, dan penyediaan sarana prasarana. Oleh karena itu, lokasi ini dianggap relevan untuk diteliti guna mengetahui strategi apa saja yang telah diterapkan dan faktor penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan minat kunjung siswa.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pusat perhatian dari apa yang akan diteliti guna mendapatkan data yang dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan sesuai dengan permasalahan yang ditetapkan.⁶⁸ Fokus dalam penelitian ini adalah apa saja dan bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya serta apa saja faktor menghambat keberhasilan strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, subjek ini dikenal sebagai informan.⁶⁹ Informan dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁷⁰

⁶⁸ Rachman, Arif, dkk. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Karawang Barat: Saba Jaya Publisher, 2024), hal. 137.

⁶⁹ Muhammad Syahrur, S. T. *Pengantar metodologi penelitian hukum: Kajian penelitian normatif, empiris, penulisan proposal, laporan skripsi dan tesis*. (Riau: CV. Dotplus Publisher, 2022), hal. 61.

⁷⁰ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1 (2021), hal. 33

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang, yang terdiri dari: 1 orang Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 1 orang Pustakawan atau staf layanan, 1 orang petugas pengelola sarana dan promosi dan 4 orang siswa pengunjung perpustakaan. Pemilihan informan tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung terhadap strategi dan dinamika kunjungan di perpustakaan..

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran ilmiah untuk memperoleh informasi dan data dalam rangka menjawab permasalahan penelitian.⁷¹ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, yang mencakup strategi pelayanan, strategi pengelolaan sarana dan prasarana, serta strategi promosi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk menggali informasi secara mendalam dari informan yang berperan langsung dalam pelaksanaan strategi perpustakaan. Tujuan wawancara adalah memperoleh informasi yang akurat dan

⁷¹ Rachman, Arif, dkk. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Karawang Barat: Saba Jaya Publisher, 2024), hal. 140

relevan, sehingga dapat dirumuskan sebagai data yang bermanfaat dalam menjawab rumusan masalah penelitian.⁷²

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan terbuka terkait strategi pelayanan, strategi pengelolaan sarana-prasarana, strategi promosi, dan hambatan dalam pelaksanaan strategi tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung kepada 7 orang informan. Berikut daftar informan wawancara:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Informan	Jabatan/Status
1	KD	Kepala Dinas
2	PL	Pustakawan Layanan
3	SP	Staf Pengelola Sarana & Promosi
4	S1	Siswa Pengunjung 1
5	S2	Siswa Pengunjung 2
6	S3	Siswa Pengunjung 3
7	S4	Siswa Pengunjung 4

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas, situasi, dan fenomena yang terjadi di lapangan.⁷³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara non-partisipatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa. Fokus pengamatan

⁷² Rachman, Arif, dkk. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Karawang Barat: Saba Jaya Publisher, 2024), hal. 71.

⁷³ Rachman, dkk. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Karawang Barat: Saba Jaya Publisher, 2024), 72.

diarahkan pada beberapa aspek penting, antara lain proses pelayanan yang diberikan kepada pengguna, interaksi antara pustakawan dan siswa, pelaksanaan kegiatan promosi seperti storytelling dan literasi, pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia, serta jumlah dan karakteristik siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Hasil dari observasi ini dicatat dalam jurnal lapangan untuk kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan hasil wawancara serta dokumentasi, guna memperoleh kesimpulan yang lebih objektif dan mendalam

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen atau bukti fisik yang berkaitan dengan objek penelitian.⁷⁴ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan berbagai jenis dokumen yang relevan, seperti brosur dan leaflet promosi layanan perpustakaan, foto-foto kegiatan literasi dan promosi yang diselenggarakan oleh pihak perpustakaan, laporan jumlah kunjungan siswa selama periode tertentu, serta jadwal kegiatan rutin perpustakaan. Selain itu, dokumentasi juga mencakup rekaman suara dari hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan. Seluruh dokumen ini digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai strategi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan kunjungan siswa

⁷⁴ Rachman, Arif, et al. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Karawang Barat: Saba Jaya Publisher, 2024), 72.

F. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data dikenal dengan istilah validitas internal. Data dinyatakan kredibel apabila terdapat kesesuaian antara informasi yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, atau waktu yang berbeda. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperkuat validitas data dan mencegah bias peneliti.⁷⁵ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari kepala dinas, pustakawan, dan siswa, kemudian mencocokkannya dengan hasil observasi langsung dan dokumentasi kegiatan perpustakaan.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara mengulangi observasi ke lapangan guna memastikan kebenaran data yang diperoleh sebelumnya. Peneliti melakukan observasi berulang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, khususnya pada kegiatan pelayanan, promosi, serta penggunaan fasilitas perpustakaan oleh siswa.

⁷⁵ Sinaga, Dameria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, (jakarta: UKI Press, 2023), hal. 64

3. *Membercheck*

Membercheck adalah proses mengonfirmasi kembali data atau informasi yang telah dikumpulkan kepada informan sumber data. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat oleh peneliti benar-benar sesuai dengan yang dimaksudkan oleh informan. Dalam hal ini, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada kepala dinas, pustakawan, dan siswa pengunjung untuk mengecek keakuratan data hasil wawancara.⁷⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sejak sebelum data terkumpul secara lengkap, sesuai dengan kerangka konseptual dan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat dan meringkas data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pelayanan, promosi, sarana-prasarana, dan hambatan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

⁷⁶ Sinaga, Dameria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, (jakarta: UKI Press, 2023), hal. 54

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang runtut dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti melihat pola-pola dan kecenderungan yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan sejak awal hingga akhir proses penelitian. Kesimpulan yang diperoleh dari data yang telah direduksi dan disajikan, kemudian diverifikasi melalui berbagai cara, seperti: meninjau ulang catatan lapangan, mendiskusikan data dengan teman sejawat untuk memperoleh kesepakatan interpretatif, serta mencocokkan temuan dengan sumber data lainnya.⁷⁷ Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar mencerminkan kenyataan di lapangan.

⁷⁷ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2018): hal. 81-95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

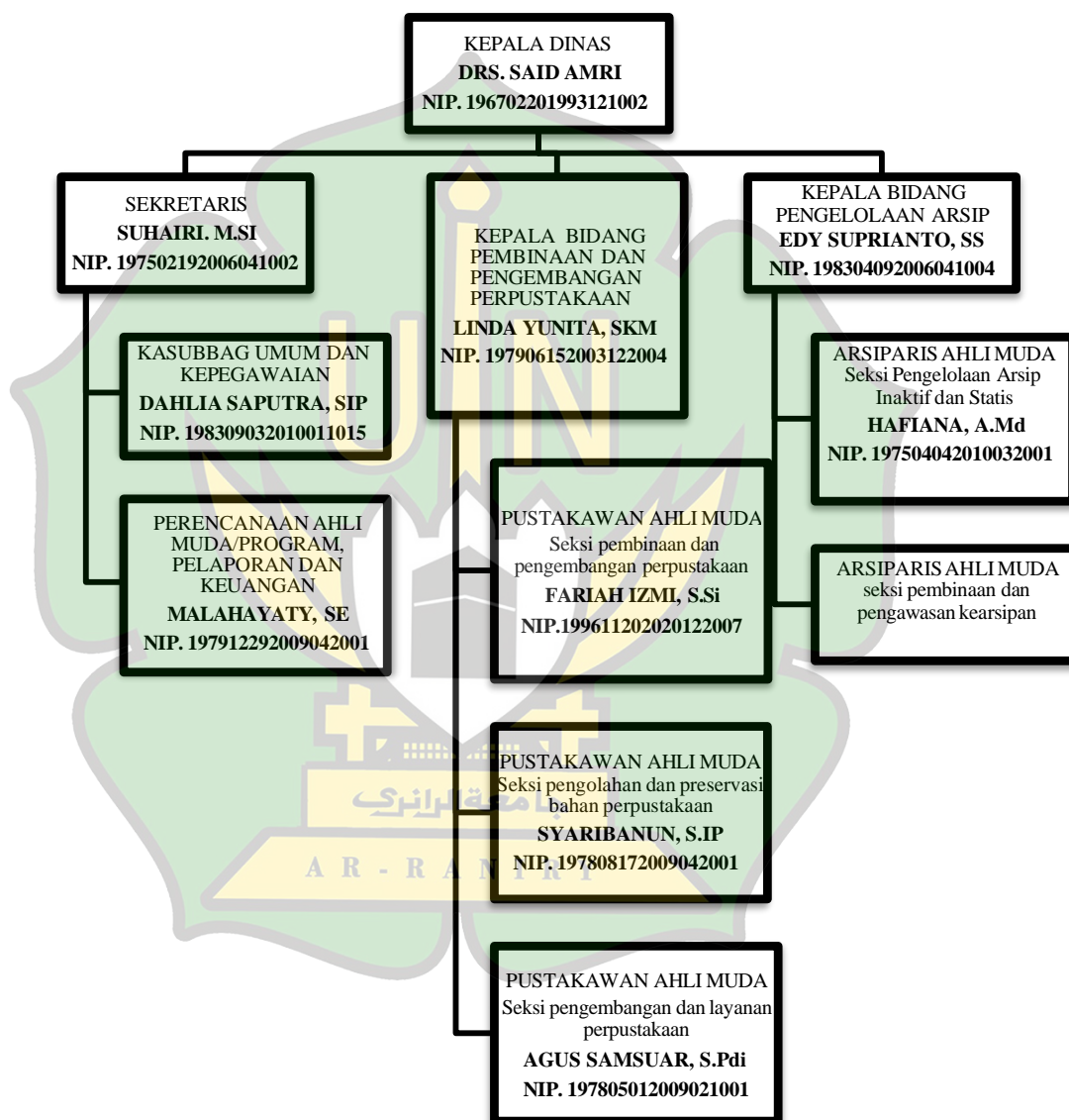
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya berdiri pada tahun 2008 berstatus sebagai kantor perpustakaan dan kearsipan, hal ini berdasarkan Qanun kabupaten Nagan Raya nomor 3 tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi lembaga teknis daerah kabupaten Nagan Raya yang berlokasi di komplek perkantoran Suka Makmue.⁷⁸

Pada akhir tahun 2016 terjadi perubahan status dari kantor perpustakaan dan arsip menjadi dinas perpustakaan dan kearsipan melalui qanun kabupaten Nagan Raya Nomor 3 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat kabupaten Nagan Raya dan peraturan bupati Nagan Raya Nomor 68 Tahun 2016 tentang kedudukan susunan organisasi tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya . Dinas perpustakaan dan kearsipan memiliki fungsi strategis dalam menyediakan kebutuhan informasi kepada masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghargai nilai-nilai sejarah yang diarahkan untuk membangun masyarakat gemar membaca, masyarakat belajar serta masyarakat sadar arsip sebagai memori kolektif daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya setiap tahunnya menambah koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca, serta pemeliharaan jaringan LAN serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam

⁷⁸ Hasil Dokumentasi Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

mengembangkan perpustakaan daerah serta meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah.⁷⁹

2. Struktur Organisasi dan Tenaga Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya



⁷⁹ Hasil Dokumentasi Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan kunjungan siswa dilaksanakan melalui pengembangan Layanan perpustakaan, Koleksi perpustakaan, Sarana dan Prasarana Perpustakaan Program dan Kegiatan Perpustakaan Kompetensi Pustakawan. Adapun hasil penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa

a. Strategi Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan indikator utama dalam upaya menarik minat kunjungan siswa. Pelayanan yang ramah, cepat, dan mudah diakses dapat menciptakan kenyamanan bagi pemustaka, sehingga mereka terdorong untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dan pengamatan langsung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, strategi layanan perpustakaan dilaksanakan melalui beberapa praktik nyata, yang menekankan keramahan, keaktifan pustakawan, serta kemudahan akses informasi.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Bapak Said Amri, menekankan pentingnya pelayanan sebagai pintu masuk bagi pemustaka:

“Pelayanan kepada siswa selalu kami tekankan supaya dilakukan dengan baik. Pustakawan harus ramah dan membantu siswa, karena dari situ siswa bisa merasa nyaman dan mau datang lagi.”⁸⁰

Beliau juga menegaskan bahwa pelayanan tidak hanya bersifat imbauan, tetapi menjadi arahan kerja harian pustakawan:

“Kami selalu mengingatkan pustakawan agar jangan cuek dengan siswa. Anak-anak ini perlu diarahkan, ditanya kebutuhannya, supaya mereka merasa diperhatikan dan betah berada di perpustakaan.”⁸¹

Pustakawan Ibu Cut Nyak Nurlisma menjelaskan praktik layanan yang diterapkan di perpustakaan:

“Kalau siswa datang, kami sambut dengan baik, lalu kami tanyakan mereka mau cari apa. Kami arahkan ke rak yang sesuai supaya mereka tidak bingung.”⁸²

Selain itu Ibu Syaribanun menambahkan bahwa pendekatan personal menjadi strategi penting, terutama bagi siswa yang masih malu atau belum terbiasa menggunakan perpustakaan secara mandiri:

“Biasanya siswa masih malu bertanya, jadi kami yang lebih dulu mendekati. Kalau sudah dibantu sekali, biasanya mereka jadi sering datang lagi.”⁸³

⁸⁰ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

⁸¹ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

⁸² Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

⁸³ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

Selain itu, strategi layanan juga mencakup penataan interaksi yang jelas dan ramah, sehingga siswa merasa diperhatikan dan nyaman berada di perpustakaan. Hal ini meliputi cara menyambut siswa, menanyakan kebutuhan mereka, dan memberikan arahan yang mudah dipahami.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa strategi layanan tersebut benar-benar dirasakan. Adelina Putri, siswi kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, menyatakan:

“Kalau saya ke sini, pustakawannya ramah dan mau membantu cari buku yang saya butuhkan.”⁸⁴

Ridho Aulia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong menambahkan:

“Pelayanannya bagus, pustakawannya sopan dan mau menjelaskan kalau ditanya. Jadi enak kalau mau cari buku.”⁸⁵

Cut Izzatul Jannah, siswi kelas X SMA 2 Kuala, juga merasakan pelayanan yang membantu:

“Kalau saya tanya soal buku atau tugas, pustakawannya menjelaskan dengan pelan dan mudah dimengerti. Jadi saya tidak bingung.”⁸⁶

Oka Agustierianto, siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuala, menyatakan:

“Pustakawannya ramah dan membantu, jadi saya merasa nyaman dan tidak ragu datang ke perpustakaan.”⁸⁷

⁸⁴ Wawancara Dengan Adelina Putri, Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

⁸⁵ Wawancara Dengan Ridho Aulia, Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

⁸⁶ Wawancara Dengan Cut izzatul jannah, siswi kelas X SMA 2 Kuala Pada Tanggal 13 November 2025

⁸⁷ Wawancara Dengan Oka Agustierianto, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala, Pada Tanggal 13 November 2025

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa strategi layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan cara melayani siswa secara ramah dan komunikatif, menyambut serta membantu mereka dengan aktif. Layanan juga dilakukan dengan pendekatan personal, terutama untuk siswa yang masih malu atau belum terbiasa menggunakan perpustakaan. Selain itu, informasi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat menemukan apa yang mereka butuhkan dengan cepat dan nyaman.

b. Strategi Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan menjadi salah satu daya tarik utama bagi siswa. Koleksi yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa dapat meningkatkan minat mereka untuk memanfaatkan perpustakaan secara rutin. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, strategi pengembangan koleksi difokuskan pada penyediaan buku dan bahan bacaan yang sesuai dengan karakteristik siswa serta mendukung kegiatan belajar.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Bapak Said Amri, menjelaskan pentingnya koleksi yang sesuai kebutuhan siswa:

“Kami selalu berusaha menyediakan buku yang bermanfaat bagi siswa, baik untuk belajar maupun hiburan. Kalau koleksinya menarik, siswa akan lebih sering datang.”⁸⁸

⁸⁸ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

Ibu Syaribanun, staf pengelola dan promosi, menambahkan bahwa pengadaan koleksi dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan sekolah dan minat siswa:

“Kami menyediakan buku pelajaran, buku pengetahuan, dan novel remaja supaya siswa tertarik datang ke perpustakaan. Buku yang sesuai kebutuhan mereka biasanya lebih sering dipinjam.”⁸⁹

Pustakawan Ibu Cut Nyak Nurlisma juga menegaskan bahwa pustakawan membantu siswa dalam menemukan buku sesuai kebutuhan mereka:

“Kalau ada siswa yang bingung mau cari buku apa, kami arahkan dan rekomendasikan buku yang sesuai dengan keperluan mereka.”⁹⁰

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia cukup membantu mereka dalam belajar dan mencari hiburan. Adelina Putri, siswi kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, menyampaikan:

“Buku-bukunya lengkap, jadi mudah cari yang dibutuhkan untuk tugas atau sekadar membaca.”⁹¹

Ridho Aulia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong menambahkan:

“Buku yang ada sesuai dengan pelajaran di sekolah, jadi saya bisa memanfaatkannya untuk belajar.”⁹²

⁸⁹ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

⁹⁰ Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

⁹¹ Wawancara Dengan Adelina Putri, Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

⁹² Wawancara Dengan Ridho Aulia, Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

Cut Izzatul Jannah siswi kelas X SMA 2 juga mengungkapkan:

“Biasanya saya cari buku untuk tugas sekolah di sini, mudah ditemukan karena pustakawan juga membantu.”⁹³

Oka Agustierianto Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala menilai koleksi membuat kunjungan ke perpustakaan lebih menarik:

“Kalau bukunya lengkap dan sesuai kebutuhan, jadi lebih sering datang ke perpustakaan.”⁹⁴

Dari hasil keseluruhan wawancara, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: menyediakan buku dan bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan belajar serta minat siswa, menyesuaikan koleksi dengan karakteristik pengguna dan kurikulum sekolah, serta memberikan arahan dan rekomendasi kepada siswa agar mereka mudah menemukan buku yang dibutuhkan.

c. Strategi Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, strategi pengelolaan sarana dan prasarana difokuskan pada penyediaan fasilitas yang memadai, penataan ruang yang baik, serta suasana yang mendukung kegiatan membaca dan belajar.

⁹³ Wawancara Dengan Cut izzatul jannah, Siswi kelas X SMA 2 Kuala Pada Tanggal 13 November 2025

⁹⁴ Wawancara Dengan Oka Agustierianto, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala, Pada Tanggal 13 November 2025

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Bapak Said Amri, menjelaskan:

“Kami berusaha menyediakan fasilitas yang lengkap dan nyaman, mulai dari meja dan kursi yang memadai, pencahayaan yang cukup, hingga ruang baca yang tenang supaya siswa betah berada di perpustakaan.”⁹⁵

Ibu Syaribanun, staf pengelola, menambahkan bahwa penataan ruang juga menjadi strategi penting:

“Ruang perpustakaan kami atur supaya siswa mudah mencari buku dan bisa membaca dengan nyaman. Rak-rak dibuat rapi, ada area baca yang cukup, dan suasananya dibuat tenang tapi tidak kaku.”⁹⁶

Pustakawan Ibu Cut Nyak Nurlisma menegaskan peran pustakawan dalam mendukung pemanfaatan sarana:

“Kami selalu memastikan fasilitas yang ada bisa digunakan dengan baik. Misalnya meja dan kursi rapi, buku mudah dijangkau, dan ruang baca nyaman sehingga siswa bisa fokus belajar.”⁹⁷

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia membuat mereka merasa nyaman dan tertarik untuk berlama-lama di perpustakaan. Adelina Putri, siswi kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, menyampaikan:

“Ruang baca di perpustakaan nyaman, kursi dan mejanya cukup, jadi betah belajar di sini.”⁹⁸

⁹⁵ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

⁹⁶ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

⁹⁷ Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

Ridho Aulia Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong menambahkan:

“Pencahayaannya bagus dan rak bukunya rapi, jadi mudah mencari buku.”⁹⁹

Cut Izzatul Jannah Siswi kelas X SMA 2 Kuala juga mengungkapkan:

“Tempatnya tenang dan nyaman, membuat saya bisa fokus membaca atau mengerjakan tugas.”¹⁰⁰

Oka Agustierianto Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala menilai:

“Dengan fasilitas yang ada, saya merasa perpustakaan enak digunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah.”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan beberapa cara menyediakan fasilitas yang memadai seperti meja, kursi, pencahayaan, dan ruang baca, menata ruang perpustakaan secara rapi dan nyaman agar mudah diakses oleh siswa, serta menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan membaca dan belajar.

d. Strategi Program dan Kegiatan Perpustakaan

Program dan kegiatan perpustakaan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, kegiatan tersebut dilaksanakan melalui program rutin maupun

⁹⁸ Wawancara Dengan Adelina Putri, Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

⁹⁹ Wawancara Dengan Ridho Aulia, Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

¹⁰⁰ Wawancara Dengan Cut izzatul jannah, Siswi kelas X SMA 2 Kuala Pada Tanggal 13 November 2025

¹⁰¹ Wawancara Dengan Oka Agustierianto, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala, Pada Tanggal 13 November 2025

insidental yang bersifat edukatif dan menarik bagi siswa, sehingga perpustakaan tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga ruang belajar yang aktif.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Bapak Said Amri, menjelaskan:

“Kegiatan promosi kami lakukan menyesuaikan kondisi. Ada yang rutin, ada juga yang insidental, tergantung waktu dan anggaran. Yang penting siswa tetap dilibatkan. Kalau ada kesempatan, kami undang sekolah-sekolah untuk datang. Biasanya setelah itu siswa jadi lebih mengenal perpustakaan dan mau datang lagi.”¹⁰²

Ibu Syaribanun, staf pengelola dan promosi, menegaskan bahwa kegiatan yang dilakukan meliputi storytelling, kunjungan sekolah, dan literasi sederhana:

“Storytelling biasanya kami lakukan saat ada kunjungan sekolah. Tidak setiap minggu, tapi cukup sering kalau ada permintaan atau agenda sekolah. Untuk media sosial, kami usahakan rutin mengunggah informasi kegiatan atau koleksi supaya siswa tetap ingat dengan perpustakaan.”¹⁰³

Pustakawan Ibu Cut Nyak Nurlisma menambahkan bahwa pendampingan siswa selama kegiatan menjadi bagian dari strategi program:

“Kalau ada kunjungan sekolah atau kegiatan, kami dampingi siswa dari awal. Kami jelaskan fungsi perpustakaan, ajak mereka melihat buku, dan membaca bersama. Setelah ikut kegiatan, biasanya siswa jadi lebih sering datang sendiri, walaupun kegiatannya sudah selesai.”¹⁰⁴

¹⁰² Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹⁰³ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹⁰⁴ Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif meningkatkan minat mereka. Adelina Putri Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong menyampaikan:

“Saya ikut storytelling waktu sekolah kami ke perpustakaan. Setelah itu jadi tahu perpustakaan dan beberapa kali datang lagi.”¹⁰⁵

Ridho Aulia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong menambahkan:

“Awalnya datang rame-rame sama sekolah. Setelah itu kalau ada perlu buku, saya datang lagi sendiri.”¹⁰⁶

Cut Izzatul Jannah Siswi kelas X SMA 2 Kuala mengungkapkan:

“Walaupun kegiatannya tidak sering, tapi kalau ada info kegiatan jadi penasaran dan datang.”¹⁰⁷

Oka Agustierianto Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala menilai:

“Kalau ada kegiatan atau kunjungan sekolah, jadi tahu perpustakaan itu aktif dan bukan cuma tempat baca.”¹⁰⁸

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa strategi program dan kegiatan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan beberapa cara, yaitu menyelenggarakan kegiatan rutin, seperti promosi melalui media sosial dan literasi sederhana, agar siswa tetap terhubung dengan perpustakaan, mengadakan kegiatan insidental, seperti *storytelling* dan kunjungan sekolah, untuk memperkenalkan perpustakaan secara

¹⁰⁵ Wawancara Dengan Adelina Putri, Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Ridho Aulia, Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Cut izzatul jannah, Siswi kelas X SMA 2 Kuala, Pada Tanggal 13 November 2025

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Oka Agustierianto, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala, Pada Tanggal 13 November 2025

langsung , serta mendampingi siswa selama kegiatan agar mereka merasa nyaman, familiar, dan tertarik untuk kembali berkunjung.

e. Strategi Kompetensi Pustakawan

Pustakawan memegang peran penting dalam keberhasilan strategi perpustakaan, karena kemampuan mereka dalam melayani, membimbing, dan berkomunikasi dengan siswa sangat menentukan kenyamanan dan minat siswa untuk berkunjung. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, strategi peningkatan kompetensi dan profesionalisme pustakawan dilakukan melalui pembinaan rutin, pengalaman langsung, peningkatan kemampuan komunikasi, dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Bapak Said Amri, menjelaskan:

“Kalau pustakawannya tidak siap, mau sebagus apa pun fasilitasnya, siswa tidak akan betah. Karena itu kami selalu menekankan agar pustakawan terus belajar dan memahami cara melayani siswa dengan baik. Memang tidak setiap tahun ada pelatihan resmi, tetapi kami melakukan pembinaan langsung. Kami arahkan bagaimana menyambut siswa, berbicara dengan mereka, dan membantu mencari informasi.”¹⁰⁹

Pustakawan Ibu Cut Nyak Nurlisma menegaskan bahwa pengalaman sehari-hari menjadi bagian penting dalam meningkatkan profesionalisme:

“Kami belajar dari praktik sehari-hari. Kalau ada siswa yang bingung, kami evaluasi cara melayani mereka. Arahkan dari pimpinan sangat membantu memperbaiki cara kerja kami. Siswa itu berbeda-beda.

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

Ada yang aktif bertanya, ada yang diam. Jadi kami harus menyesuaikan cara berbicara supaya mereka nyaman dan tidak sungkan bertanya.”¹¹⁰

Ibu Syaribanun menambahkan bahwa adaptasi terhadap teknologi juga mendukung kinerja pustakawan:

“Walaupun fasilitas digital masih terbatas, pustakawan tetap harus bisa menggunakan komputer dan sistem koleksi supaya siswa bisa dilayani dengan cepat dan efisien.”¹¹¹

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa kompetensi pustakawan dirasakan secara langsung dalam pelayanan. Adelina Putri Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong menyampaikan:

“Pustakawannya kelihatan menguasai pekerjaannya. Kalau ditanya, mereka langsung tahu bagaimana membantu.”¹¹²

Ridho Aulia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong menilai:

“Kalau minta bantuan, pustakawan cepat tanggap. Jadi tidak perlu lama-lama mencari buku.”¹¹³

Oka Agustierianto Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala menambahkan:

“Karena pustakawannya ramah dan membantu, saya jadi tidak ragu datang ke perpustakaan.”¹¹⁴

¹¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

¹¹¹ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹¹² Wawancara Dengan Adelina Putri, Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

¹¹³ Wawancara Dengan Ridho Aulia, Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Beutong, Pada Tanggal 13 November 2025

¹¹⁴ Wawancara Dengan Oka Agustierianto, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala, Pada Tanggal 13 November 2025

Cut Izzatul Jannah Siswi kelas X SMA 2 Kuala menegaskan:

“Kalau saya tanya soal buku atau tugas, pustakawannya menjelaskan dengan pelan dan mudah dimengerti. Jadi saya tidak bingung.”¹¹⁵

Berdasarkan keseluruhan wawancara, strategi peningkatan kompetensi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan memberikan pembinaan rutin, meningkatkan kemampuan komunikasi sesuai karakter siswa, mengembangkan adaptasi terhadap teknologi, serta mendorong profesionalisme melalui pengalaman langsung, evaluasi internal, dan pembagian tugas yang jelas.

2. Faktor Menghambat Keberhasilan Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa

a. Keterbatasan Konsistensi Pelaksanaan Program Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya serta staf pengelola perpustakaan, salah satu faktor yang menghambat keberhasilan strategi peningkatan kunjungan siswa adalah belum konsistennya pelaksanaan program perpustakaan. Program yang dirancang untuk menarik minat kunjungan siswa pada dasarnya telah ada, namun dalam praktiknya belum dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Bapak Said Amri, menjelaskan bahwa pelaksanaan program sangat bergantung pada kondisi waktu dan dukungan anggaran yang tersedia. Hal ini menyebabkan

¹¹⁵ Wawancara Dengan Cut izzatul jannah, Siswi kelas X SMA 2 kuala, Pada Tanggal 13 November 2025

beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara terjadwal. Dalam wawancara, beliau menyampaikan bahwa:

“Program sebenarnya sudah direncanakan, tetapi pelaksanaannya menyesuaikan dengan kondisi. Tidak semua kegiatan bisa dilakukan secara rutin karena keterbatasan anggaran dan waktu”¹¹⁶

Lebih lanjut, Bapak Said Amri menegaskan bahwa keterbatasan tersebut berdampak pada kesinambungan program yang menysasar siswa. Ia menyatakan bahwa:

“Kadang kegiatan hanya bisa dilakukan pada momen tertentu saja, misalnya saat ada kunjungan sekolah. Kalau tidak ada agenda khusus, kegiatan promosi atau literasi jadi tidak berjalan”¹¹⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh staf pengelola perpustakaan. Ibu Syaribanun selaku staf pengelola dan promosi menyampaikan bahwa beberapa program yang dirancang bersifat insidental dan belum memiliki jadwal tetap. Dalam wawancara, ia menyampaikan bahwa:

“Kegiatan seperti storytelling atau literasi itu tidak bisa rutin. Biasanya kalau ada permintaan dari sekolah atau ada waktu luang baru bisa dilaksanakan”¹¹⁸

Ibu Syaribanun juga menambahkan bahwa kondisi tersebut membuat upaya promosi perpustakaan kepada siswa belum berjalan secara maksimal. Ia menyatakan bahwa:

¹¹⁶ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹¹⁷ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹¹⁸ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

“Karena tidak rutin, siswa kadang hanya datang saat ada kegiatan saja. Setelah itu jarang kembali lagi kalau tidak ada kegiatan lanjutan”¹¹⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Cut Nyak Nurlisma selaku pustakawan. Menurutnya, keterbatasan konsistensi kegiatan membuat interaksi dengan siswa belum dapat terjaga secara berkelanjutan. Ia mengungkapkan bahwa:

“Kalau kegiatannya jarang, hubungan dengan siswa juga tidak bisa terus terbangun. Biasanya ramai saat ada kegiatan, tapi setelah itu kembali sepi”¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketidak konsistenan pelaksanaan program perpustakaan menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan strategi peningkatan kunjungan siswa. Meskipun program dan kegiatan telah dirancang, keterbatasan dalam pelaksanaan secara rutin menyebabkan dampak program belum optimal dalam membangun kebiasaan berkunjung siswa ke perpustakaan.

b. Keterbatasan Sumber Daya Pendukung Pelayanan Perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya serta staf pengelola perpustakaan, diketahui bahwa keterbatasan sumber daya pendukung pelayanan menjadi salah satu faktor yang menghambat keberhasilan strategi perpustakaan

¹¹⁹ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹²⁰ Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

dalam meningkatkan kunjungan siswa. Keterbatasan tersebut mencakup aspek anggaran, jumlah pustakawan, serta ketersediaan fasilitas pendukung layanan perpustakaan.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Bapak Said Amri, menjelaskan bahwa keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan pengembangan fasilitas dan pelaksanaan program yang ditujukan bagi siswa. Dalam wawancara, beliau menyampaikan bahwa pengelolaan perpustakaan harus disesuaikan dengan kondisi anggaran yang tersedia, sehingga tidak semua program dapat dilaksanakan secara maksimal. Beliau menyatakan bahwa:

“Kalau untuk pengembangan, tentu kami ingin fasilitas dan kegiatannya lebih banyak. Tapi anggaran yang ada masih terbatas, jadi kami harus menyesuaikan dengan kemampuan yang ada”¹²¹

Lebih lanjut, Bapak Said Amri menegaskan bahwa keterbatasan anggaran berdampak langsung pada *keberlangsungan* kegiatan yang melibatkan siswa. Ia menyampaikan bahwa:

“Ada kegiatan literasi yang sebenarnya bagus untuk siswa, tapi tidak bisa dilakukan secara rutin karena keterbatasan dana dan sarana pendukung”¹²²

Keterbatasan sumber daya juga dirasakan dalam aspek tenaga pelayanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma selaku pustakawan, jumlah pustakawan yang terbatas menjadi kendala dalam memberikan

¹²¹ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹²² Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

pendampingan optimal kepada siswa, terutama ketika perpustakaan menerima kunjungan dalam jumlah besar. Ia menjelaskan bahwa:

“Kalau ada kunjungan sekolah, siswanya cukup banyak, sementara petugas kami terbatas. Jadi tidak semua siswa bisa kami dampingi secara maksimal”¹²³

Ibu Cut Nyak Nurlisma juga memberikan gambaran situasi nyata di lapangan, di mana pustakawan harus membagi perhatian antara berbagai tugas pelayanan. Ia menyampaikan bahwa:

“Kadang kami harus melayani peminjaman buku sekaligus membantu siswa mencari buku. Akibatnya ada siswa yang harus menunggu”¹²⁴

Selain keterbatasan tenaga, fasilitas pendukung layanan juga masih belum memadai. Ibu Syaribanun selaku staf pengelola dan promosi perpustakaan menjelaskan bahwa keterbatasan fasilitas, khususnya sarana teknologi informasi, menjadi kendala dalam memberikan layanan yang lebih variatif bagi siswa. Dalam wawancara, ia menyampaikan bahwa:

“Fasilitas komputer untuk siswa masih sangat terbatas. Jadi kalau ada siswa yang ingin mencari informasi secara digital, belum bisa kami layani secara optimal”¹²⁵

Ia juga menambahkan bahwa keterbatasan fasilitas tersebut berdampak pada pola kunjungan siswa yang relatif singkat. Ia menyatakan bahwa:

¹²³ Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

¹²⁴ Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

¹²⁵ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

“Biasanya siswa datang untuk cari buku saja, setelah itu langsung pulang karena belum banyak fasilitas yang bisa mereka manfaatkan”¹²⁶

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan sumber daya pendukung pelayanan perpustakaan merupakan faktor penghambat yang nyata dalam pelaksanaan strategi peningkatan kunjungan siswa. Keterbatasan anggaran, jumlah pustakawan, serta fasilitas pendukung menyebabkan pelaksanaan program dan pelayanan belum dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan. Kondisi ini secara langsung memengaruhi intensitas kunjungan serta kenyamanan siswa dalam memanfaatkan layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

c. Rendahnya Konsistensi Partisipasi dan Minat Kunjungan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya serta staf pengelola perpustakaan, rendahnya konsistensi partisipasi dan minat kunjungan siswa menjadi salah satu faktor yang menghambat keberhasilan strategi perpustakaan. Meskipun berbagai program pelayanan, promosi, dan pelibatan pemustaka telah dilaksanakan, kunjungan siswa belum menunjukkan peningkatan yang stabil dan berkelanjutan.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Bapak Said Amri, menjelaskan bahwa minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan masih sangat bergantung pada kegiatan tertentu dan belum tumbuh sebagai kebiasaan. Dalam wawancara, beliau menyampaikan bahwa:

¹²⁶ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

“Biasanya siswa ramai datang kalau ada kegiatan atau kunjungan sekolah. Tapi setelah itu, tidak semua siswa datang kembali secara rutin.”¹²⁷

Lebih lanjut, beliau menegaskan bahwa tantangan utama terletak pada upaya membangun budaya kunjungan perpustakaan di kalangan siswa. Ia menyampaikan bahwa:

“Kami melihat minat siswa masih naik turun. Kalau tidak ada kegiatan khusus, kunjungan siswa cenderung berkurang”¹²⁸

Kondisi tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Syaribanun selaku staf pengelola dan promosi perpustakaan. Ia menjelaskan bahwa promosi dan kegiatan yang dilakukan memang mampu menarik perhatian siswa pada awalnya, namun belum sepenuhnya mampu mempertahankan minat kunjungan dalam jangka panjang. Ia menyampaikan bahwa:

“Setelah kegiatan selesai, biasanya hanya beberapa siswa saja yang datang lagi. Kebanyakan datang kalau ada tugas atau kebutuhan tertentu”¹²⁹

Ibu Syaribanun juga memberikan contoh nyata terkait pola kunjungan siswa yang masih bersifat situasional. Ia menyatakan bahwa:

“Kalau siswa ada tugas dari sekolah, baru mereka datang. Tapi kalau tidak ada keperluan, jarang yang datang hanya untuk membaca”¹³⁰

¹²⁷ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹²⁸ Wawancara Dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹²⁹ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

¹³⁰ Wawancara Dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola Dan Promosi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Cut Nyak Nurlisma selaku pustakawan, yang mengamati langsung perilaku siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Ia menjelaskan bahwa sebagian siswa belum menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar rutin. Dalam wawancara, ia menyampaikan bahwa:

“Siswa itu datang lebih banyak karena kebutuhan, bukan kebiasaan. Kalau sudah dapat buku atau selesai tugas, mereka jarang berlama-lama”¹³¹

Ibu Cut Nyak Nurlisma menambahkan bahwa tantangan ini juga berkaitan dengan kebiasaan siswa yang lebih tertarik pada aktivitas di luar perpustakaan. Ia menyatakan bahwa:

“Sekarang anak-anak lebih suka main HP atau aktivitas lain. Jadi minat untuk datang ke perpustakaan masih perlu terus didorong”¹³²

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya konsistensi partisipasi dan minat kunjungan siswa merupakan faktor penghambat yang signifikan dalam keberhasilan strategi perpustakaan. Kunjungan siswa masih bersifat insidental dan bergantung pada kegiatan tertentu atau kebutuhan akademik, sehingga strategi yang telah diterapkan belum sepenuhnya mampu membentuk kebiasaan kunjungan yang berkelanjutan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

¹³¹ Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 12 November 2025

¹³² Wawancara Dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Pada Tanggal 11 November 2025

C. Pembahasan

1. Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa dilaksanakan melalui beberapa aspek utama, yaitu kualitas pelayanan dan relevansi koleksi, program promosi dan pelibatan pemustaka, serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme pustakawan. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan berperan dalam membentuk minat serta pola kunjungan siswa ke perpustakaan.

a. Strategi Layanan Perpustakaan

Dalam konteks perpustakaan, layanan merupakan komponen strategis yang berfokus pada bagaimana penggunaan koleksi dan informasi difasilitasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka secara efektif. Menurut Elva Rahmah layanan perpustakaan mencakup mekanisme komunikasi antara pustakawan dan pemustaka yang bertujuan memberikan bantuan temu balik informasi, bimbingan pemanfaatan koleksi, dan dukungan agar pemustaka dapat menemukan serta menggunakan sumber informasi dengan tepat dan cepat.¹³³

Hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa strategi layanan perpustakaan diterapkan melalui pendekatan yang ramah, komunikatif, dan proaktif. Pustakawan menyambut siswa sejak awal kedatangan, menanyakan kebutuhan mereka, membantu mereka menemukan buku atau informasi yang dibutuhkan, serta menjelaskan secara jelas

¹³³ Rahmah, Elva, dkk. *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM dan CRM*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023. hal. 34–36.

dan mudah dipahami, terutama bagi siswa yang masih malu atau kurang terbiasa memanfaatkan perpustakaan secara mandiri. Pendekatan personal ini menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, membuat siswa merasa diperhatikan serta terdorong untuk lebih sering berkunjung dan menggunakan layanan perpustakaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Tri Yuliani bahwa kualitas layanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa, pelayanan yang responsif dan berkualitas dapat meningkatkan ketertarikan pemustaka untuk datang ke perpustakaan.¹³⁴ Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan bukan hanya menciptakan kepuasan sesaat, tetapi juga berpotensi meningkatkan frekuensi kunjungan pemustaka, konsisten dengan strategi layanan yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

b. Strategi Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan elemen penting yang menentukan minat dan keterlibatan pemustaka. Menurut Ruly Nadian Sari dkk., koleksi yang lengkap, relevan, dan sesuai kebutuhan pengguna menjadi faktor utama dalam meningkatkan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan. Koleksi yang dikelola dengan baik tidak hanya menyediakan sumber informasi dan referensi belajar, tetapi juga mendukung literasi dan pengembangan minat baca siswa.¹³⁵

Hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa strategi pengelolaan koleksi dilakukan dengan

¹³⁴ Tri Yuliani, "The Effect of Service Quality on Student Visit Interest to the Library of UIN Mahmud Yunus Batusangkar," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 1.2 (2022), hal. 68–79.

¹³⁵ Ruly Nadian Sari dkk., *Manajemen Perpustakaan*, (Kebumen: IAINU Press, 2025), hal. 57.

menyediakan buku dan bahan bacaan yang sesuai kebutuhan belajar dan minat siswa. Koleksi disesuaikan dengan karakteristik pengguna dan kurikulum sekolah. Pustakawan memberikan arahan dan rekomendasi sehingga siswa dapat menemukan buku yang dibutuhkan dengan mudah. Strategi ini mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan serta memanfaatkan koleksi sebagai sumber belajar maupun hiburan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Firdaus Tsara Dhafin Prasetya dan Yuli Rohmiyati yang menegaskan bahwa pengelolaan koleksi yang tepat, relevan, dan terstruktur dengan baik meningkatkan keterlibatan pengguna serta frekuensi kunjungan ke perpustakaan digital maupun konvensional.¹³⁶ Koleksi yang terpilih dengan cermat memungkinkan pemustaka menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan nyaman, sehingga meningkatkan minat baca dan interaksi siswa dengan perpustakaan.

c. Strategi Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi pemustaka. Menurut Rodin Rhoni, sarana perpustakaan mencakup fasilitas fisik seperti ruang baca, meja, kursi, pencahayaan, serta teknologi pendukung layanan, sedangkan prasarana berkaitan dengan pengaturan ruang dan lingkungan yang mendukung interaksi dan kegiatan literasi.¹³⁷ Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal

¹³⁶ Prasetya, Firdaus Tsara Dhafin, dan Yuli Rohmiyati. "Strategi pengembangan koleksi perpustakaan digital iJateng." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 9.4 (2025): 783-792

¹³⁷ Rodin, Rhoni. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi di Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2025), hal. 78.

dapat meningkatkan kenyamanan pengguna, memperpanjang durasi kunjungan, serta mendukung efektivitas layanan perpustakaan.

Hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan dioptimalkan untuk menarik minat siswa. Penataan ruang yang rapi, pencahayaan yang memadai, dan fasilitas lengkap seperti komputer serta area baca nyaman membuat siswa betah berlama-lama di perpustakaan. Lingkungan yang kondusif ini mendorong siswa untuk kembali berkunjung dan memanfaatkan layanan secara aktif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad Arif dkk yang menekankan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana, khususnya di perpustakaan desa berbasis pemberdayaan komunitas, meningkatkan keterlibatan pemustaka dan kualitas literasi. Penataan ruang yang strategis dan fasilitas yang memadai mendukung akses informasi yang cepat dan meningkatkan minat kunjung masyarakat, termasuk siswa.¹³⁸

d. Program dan Kegiatan Perpustakaan

Program dan kegiatan perpustakaan merupakan bagian strategis dalam pengelolaan perpustakaan yang berfungsi untuk menghidupkan ruang perpustakaan sebagai pusat aktivitas literasi. Menurut Wisnu Murti Pratama, program perpustakaan tidak hanya berorientasi pada penyediaan koleksi, tetapi juga pada penyelenggaraan kegiatan yang mampu menarik perhatian pemustaka dan membangun interaksi aktif antara perpustakaan dan pengguna. Program yang dirancang secara kreatif dan berkelanjutan dapat menjadikan perpustakaan sebagai

¹³⁸ Arif, Muhamad, dkk "Optimalisasi Perpustakaan Desa Berbasis Asset-Based Community Development: Strategi Pemberdayaan Literasi Di Plabuhanrejo, Lamongan." *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2025): 85-98.

ruang edukatif, rekreatif, dan kultural yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk siswa.¹³⁹

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, strategi program dan kegiatan perpustakaan dilaksanakan melalui kegiatan rutin dan insidental. Program rutin dilakukan melalui promosi layanan dan informasi perpustakaan, sementara kegiatan insidental diwujudkan dalam bentuk *storytelling*, kunjungan sekolah, dan kegiatan literasi sederhana. Selain itu, pustakawan turut mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung agar mereka merasa nyaman dan familiar dengan lingkungan perpustakaan. Strategi ini berperan dalam meningkatkan ketertarikan siswa, membangun kedekatan emosional dengan perpustakaan, serta mendorong siswa untuk kembali berkunjung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gita Kusuma Maharani yang menunjukkan bahwa strategi manajemen perpustakaan melalui perencanaan program dan kegiatan yang tepat dapat meningkatkan minat baca dan kunjungan pengguna. Melalui analisis SWOT, Maharani menegaskan bahwa kegiatan perpustakaan yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna mampu memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi dan meningkatkan partisipasi aktif pemustaka.¹⁴⁰ Hal ini memperkuat temuan penelitian bahwa program dan kegiatan perpustakaan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kunjungan siswa.

¹³⁹ Pratama, Wisnu Murti. *Jejak Magelang dalam Kartu Pos Era Hindia Belanda–Jejak Pustaka*. (Magelang: Jejak Pustaka, 2023), hal. 43.

¹⁴⁰ Maharani, Gita Kusuma. “Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT.” *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 2020, hal. 441–448.

e. Strategi Kompetensi Pustakawan

Kompetensi pustakawan merupakan unsur penting dalam pengelolaan perpustakaan karena berkaitan langsung dengan kualitas layanan yang diterima pemustaka. Menurut Agung Nugrohadhi, pustakawan tidak hanya berperan sebagai pengelola koleksi, tetapi juga sebagai fasilitator informasi, pendamping belajar, dan komunikator yang menjembatani kebutuhan pengguna dengan sumber informasi yang tersedia. Dalam konteks kekinian, kompetensi pustakawan mencakup kemampuan komunikasi, sikap profesional, serta kesiapan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan karakter pengguna, termasuk siswa.¹⁴¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya diwujudkan melalui pembinaan rutin, arahan langsung dari pimpinan, serta pengalaman kerja sehari-hari dalam melayani siswa. Pustakawan dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, bersikap ramah, dan mampu membimbing siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, pustakawan juga berupaya menyesuaikan diri dengan teknologi yang tersedia untuk mempercepat layanan. Kompetensi tersebut menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman dan membantu siswa merasa terbantu, sehingga mendorong mereka untuk kembali berkunjung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ditha Deriana dkk yang menyatakan bahwa kompetensi pustakawan pada era digital sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan perpustakaan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa

¹⁴¹ Nugrohadhi, Agung, dan Pustaka Rumah C1nta. *Profesi Pustakawan dalam Relasi Kekinian*. (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2023), hal. 58.

pustakawan yang memiliki kemampuan komunikasi, literasi informasi, dan adaptasi teknologi yang baik mampu meningkatkan kepuasan pemustaka serta memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat layanan informasi. Dengan demikian, kompetensi pustakawan menjadi faktor strategis yang mendukung peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan.¹⁴²

2. Faktor Menghambat Keberhasilan Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa

Hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang menghambat keberhasilan strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa. Ketidakkonsistenan pelaksanaan program perpustakaan menjadi hambatan utama, di mana kegiatan literasi dan promosi yang dirancang pada praktiknya belum mampu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun strategi sudah dirancang, pelaksanaannya belum optimal sehingga belum terbentuk pola kunjungan yang stabil pada siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pelaksanaan program literasi dan manajemen perpustakaan yang sistematis dan berkelanjutan berkontribusi terhadap peningkatan minat kunjungan siswa di perpustakaan sekolah.¹⁴³

Keterbatasan sumber daya pendukung pelayanan juga ditemukan sebagai faktor penghambat yang signifikan. Studi menunjukkan bahwa keterbatasan

¹⁴² Deriana, Ditha, dkk. "Kompetensi Pustakawan pada Era Digital." *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 19(1), 2025, hal. 25–43.

¹⁴³ Nafsiah, Salma Aulia Tazqiatu, Abdul Kosim, dan Khalid Ramdhani. "Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di MTSN 2 Karawang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23.2 (2025): hal 761-769.

anggaran, jumlah pustakawan yang tidak mencukupi, serta minimnya fasilitas teknologi informasi membuat implementasi strategi pelayanan tidak maksimal. Kondisi ini mengakibatkan layanan perpustakaan yang seharusnya menarik siswa menjadi kurang memadai, terutama saat kunjungan berlangsung dalam jumlah besar. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menemukan bahwa pelayanan pustakawan dan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif terhadap minat kunjungan siswa di perpustakaan sekolah sehingga keterbatasan pada aspek tersebut secara langsung dapat menurunkan efektivitas strategi yang direncanakan.¹⁴⁴

Selanjutnya, rendahnya konsistensi partisipasi dan minat kunjungan siswa tampak dari perilaku kunjungan yang masih bersifat situasional dan dipicu oleh kebutuhan tugas akademik atau kegiatan tertentu. Siswa cenderung datang ketika ada kegiatan sekolah atau permintaan tugas, namun tidak menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang rutin dikunjungi. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa program literasi yang terstruktur dan kunjungan rutin ke perpustakaan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat membaca siswa. Namun, saat program belum terjadwal atau dijalankan secara konsisten, dampaknya terhadap minat kunjungan siswa menjadi kurang optimal, sebagaimana teramati di lapangan.¹⁴⁵

¹⁴⁴ Permatahati, Dyah dan Adinda Brilliant. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023." (2023).

¹⁴⁵ Sapan, dkk. "Implementasi gerakan literasi sekolah dan kunjungan perpustakaan untuk peningkatan minat membaca." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.3 (2022): hal. 32-690.

Selain itu, hubungan antara koleksi perpustakaan dan minat kunjung siswa juga terdapat dalam kajian lain. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa berpengaruh positif terhadap minat kunjung peserta didik. Temuan ini mendukung bahwa keterbatasan koleksi serta pengembangan program yang kurang berkelanjutan dapat menjadi penghambat bagi strategi perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan siswa.¹⁴⁶

Kondisi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya mencerminkan fenomena yang umum terjadi pada perpustakaan pendidikan, di mana kendala dalam pelaksanaan program, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya kebiasaan kunjungan siswa menjadi hambatan utama. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut memerlukan perencanaan program yang lebih terstruktur, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan fasilitas, serta pelaksanaan kegiatan literasi yang rutin dan berkesinambungan. Pendekatan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan kunjungan siswa, tetapi juga turut membangun budaya literasi yang lebih kuat, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya konsistensi program, ketersediaan sumber daya, dan keterlibatan aktif pemustaka dalam meningkatkan kunjungan dan minat membaca.

¹⁴⁶ Masyithah, Mutiara, Juang Akbardin, dan Johar Maknun. "Study Analysis Of The Number Of Visits Of Regional Library Facilities In The City Of Bandung." *Journal of Development and Integrated Engineering* 3.1 (2023): hal. 1-12.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya serta staf pengelola perpustakaan dan dengan beberapa siswa. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi peningkatan kunjungan siswa dilaksanakan melalui lima indikator utama, yaitu layanan perpustakaan, koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, program dan kegiatan perpustakaan, serta kompetensi pustakawan. Layanan yang ramah dan komunikatif, koleksi yang relevan dengan kebutuhan siswa, fasilitas yang mendukung kenyamanan belajar, pelaksanaan program literasi dan kunjungan sekolah, serta kompetensi pustakawan dalam melayani dan membimbing siswa secara profesional saling mendukung dalam menciptakan pengalaman positif bagi pemustaka. Strategi tersebut terbukti meningkatkan kenyamanan, ketertarikan, dan minat siswa untuk berkunjung serta memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan literasi.
2. Faktor-faktor yang menghambat keberhasilan strategi tersebut antara lain ketidakkonsistenan pelaksanaan program, keterbatasan sumber daya pendukung seperti anggaran, jumlah pustakawan, dan fasilitas, serta rendahnya konsistensi partisipasi dan minat kunjungan siswa yang masih bersifat situasional. Kondisi ini menuntut peningkatan konsistensi program, penguatan sumber daya, dan upaya membangun budaya

kunjungan rutin di kalangan siswa untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

Disarankan untuk menyusun jadwal kegiatan rutin yang jelas, memperluas koleksi, meningkatkan fasilitas pendukung, serta menambah jumlah pustakawan. Langkah ini bertujuan agar pelayanan perpustakaan lebih optimal, menarik minat siswa, dan membangun kebiasaan kunjungan yang berkelanjutan.

2. Kepada Pustakawan

Disarankan untuk meningkatkan profesionalisme melalui pembinaan rutin, pengembangan kemampuan komunikasi, serta penggunaan teknologi dalam layanan. Selain itu, pustakawan perlu menciptakan interaksi yang ramah dan aktif agar siswa merasa nyaman dan terbantu saat memanfaatkan perpustakaan.

3. Kepada Siswa

Diharapkan agar siswa lebih aktif memanfaatkan layanan perpustakaan secara rutin, tidak hanya saat ada kegiatan sekolah atau tugas, sehingga dapat membentuk budaya membaca dan belajar mandiri yang berkelanjutan.

4. Kepada Sekolah atau Guru

Disarankan untuk mendorong siswa mengunjungi perpustakaan, baik melalui integrasi kegiatan literasi di sekolah maupun melalui kerja sama dengan pustakawan. Dukungan ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membangun kebiasaan kunjungan yang konsisten.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan: Buku Materi Pokok PUST4206/3 SKS*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019).
- Ahmad Fauzi, "Kompetensi Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan," *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, Vol. 14, No.1, 2022.
- Ahmad Fauzi, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Umum oleh Masyarakat," *Journal of Library and Information Science* Vol.11 No.1 (2023).
- Amaliya Ayu Kurniati, *Analisis Program Promosi Storytelling dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya*, Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.
- Anisa Ayu Dwi Lestari dan Alit Merthayasa, "Peran Teknologi dalam Perubahan Bisnis di Era Globalisasi," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol.7 No.11 (2022).
- Anis Zohriah, dkk., "Strategi Manajemen Perpustakaan dan Layanan Pemustaka," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol.5 No.6 (2022).
- Arif, Muhamad, dkk. "Optimalisasi Perpustakaan Desa Berbasis Asset-Based Community Development: Strategi Pemberdayaan Literasi Di Plabuhanrejo, Lamongan." *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2025)
- Arif Rachman, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Karawang Barat: Saba Jaya Publisher, 2024).
- Ayu Pebrianti, Velia Yolanda, Alfariq Ramaddani, "Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Perpustakaan Kabupaten Bintan" *jurnal wedana*, vol. 10, no 2, 2024
- Azril Fikri Hawari dan Ety Dwi Susanti, "Analisis Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Persaingan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol.5 No.1 (2023).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, "Data Statistik Aceh Tahun 2024," diakses 1 Mei 2025.

Dameria Sinaga, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UKI Press, 2023).

Dari, Sarah Wulan, and Sri Rohyanti Zulaikha. "Pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial instagram terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5.1 (2023)

Deni Kurniawan, "Fungsi Perpustakaan Umum dalam Mendukung Pendidikan Nonformal," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 10, no. 1, 2021.

Deni Gustiawan, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024).

Deriana, Ditha, et al. "Kompetensi Pustakawan pada Era Digital." *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 19(1), 2025.

Dini Safitri, Nadhifa Najwa Aulia, dan Vadya Wijaya, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Informasi dan Pembelajaran," *Coverage: Journal of Strategic Communication* Vol.15 No.1 (2024).

Ditha Deriana, dkk., "Kompetensi Pustakawan pada Era Digital," *IQRA* Vol.19 No.1 (2025).

Elva Rahmah, dkk., *Manajemen Perpustakaan: Penerapan TQM dan CRM*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023).

Falian Sumitra, "Strategi Meningkatkan Persentase Kunjungan pada Layanan Anak," *Literatify* Vol.2 No.1 (2021).

Fikri Wahiddinsyah, "Upaya Optimalisasi Promosi Perpustakaan Sekolah Di Masa Pandemic Covid-19," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2022

Firdaus Tsara Dhafin Prasetya dan Yuli Rohmiyati, "Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital," *Anuva* Vol.9 No.4 (2025).

G. Edward Evans dan Alire C. Alire, *Management Basics for Information Professionals*, (Santa Barbara: Libraries Unlimited, 2020).

Gusti Safera, *Analisis Kontribusi Pustakawan dalam Peningkatan Mutu Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya*, Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.

Hasil Wawancara dengan Adelina Putri, Siswi SMA Negeri 1 Beutong, 13 November 2025.

Hasil Wawancara dengan Bapak Said Amri, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, 11 November 2025.

Hasil Wawancara dengan Cut Izzatul Jannah, Siswi SMA Negeri 2 Kuala, 13 November 2025.

Hasil Wawancara dengan Ibu Cut Nyak Nurlisma, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, 12 November 2025.

Hasil Wawancara dengan Ibu Syaribanun, Staf Pengelola dan Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, 11 November 2025.

Hasil Wawancara dengan Oka Agustierianto, Siswa SMA Negeri 1 Kuala, 13 November 2025.

Hasil Wawancara dengan Ridho Aulia, Siswa SMA Negeri 1 Beutong, 13 November 2025.

Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1 (2021),

Kurniawan, Arif, "Peran Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Dalam Mendukung Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol., No. 1, 2022.

Kurniawati, Dwi, "Upaya Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Pelajar," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 10, No. 1, 2022.

Laksmi Dan Yuniarti, "Optimalisasi Pemanfaatan Koleksi Dan Fasilitas Perpustakaan Di Era Digital," *Jurnal Pustakaloka*, Vol. 13, No. 2, 2021.

- Leila Setia Ningsih, dkk., "Penerapan Teori Perilaku Informasi Menurut Kulthau di Perpustakaan," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.3 No.2 (2023).
- Lestari Handayani, "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* Vol.12 No.2 (2023).
- Luthfiah, "Upaya Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Melalui Pendidikan Pemakai Sebagai Media Promosi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 11, No. 2, 2023.
- Maharani, Gita Kusuma. "Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT." *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 2020.
- Masyithah, Mutiara, Juang Akbardin, dan Johar Maknun. "Study Analysis Of The Number Of Visits Of Regional Library Facilities In The City Of Bandung." *Journal of Development and Integrated Engineering* 3.1 (2023).
- Moh. Harun Al Rosid dan Riza Alvina, "Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan," *Jurnal Tarbiyatuna* Vol.14 No.1 (2021).
- Muhamad Arif, dkk., "Optimalisasi Perpustakaan Desa Berbasis Pemberdayaan Literasi," *An Naf'ah* Vol.3 No.1 (2025).
- Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, (Medan: Restu Printing Indonesia, 2021).
- Muhammad Rizal, Diah Ayu Lestari, "Strategi Layanan Perpustakaan Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah" *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. , No.1, 2022.
- Muhammad Ryan Al Kindi, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Minat Siswa*, Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.
- Muhammad Syahrums, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Riau: CV. Dotplus Publisher, 2022).

Nani Suryani, Retno Sayekti, Dan Muslih Faturrahman, "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Deli Serdang," *Jurnal ARZUSIN*, Vol.4, No. 3, 2024.

Nafsiah, Salma Aulia Tazqiatu, Abdul Kosim, dan Khalid Ramdhani. "Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di MTSN 2 Karawang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23.2 (2025).

Nugrohadhi, Agung, dan Pustaka Rumah C1nta. *Profesi Pustakawan dalam Relasi Kekinian*. (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2023)

Nuning Kurniasih, Sukaesih, "Kualitas Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pemustaka" *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 9, No. 2, 2021.

Nurfadillah dan Andi Ibrahim, "Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Pemustaka," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol.7 No.2 (2021).

Nurhayati, Siti, "Peran Perpustakaan Umum Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*," Vol. 23, No. 1, 2021.

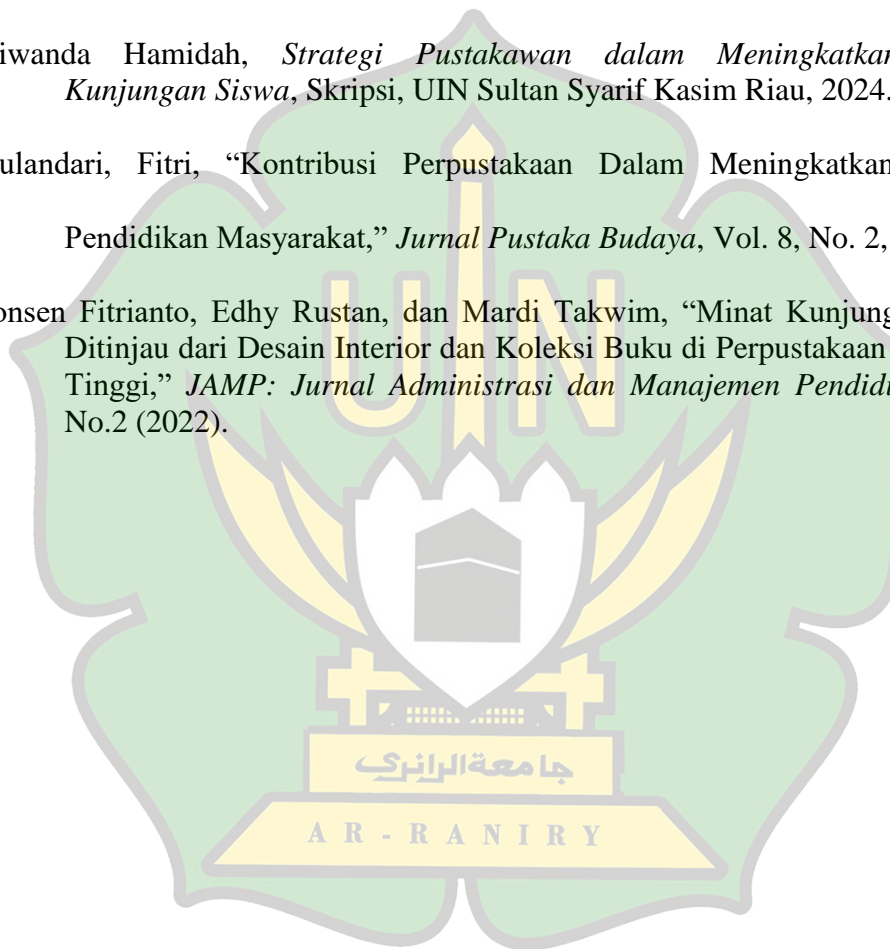
Nurul Hidayah, Rifqi Zaenal, "Manajemen Program Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Siswa" *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 7, No. 1, 2022.

Permatahati, Dyah Adinda Brilliant. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Otomatisasi

- Tata Kelola Perkantoran di Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023." (2023).
- Prasetya, Firdaus Tsara Dhafin, and Yuli Rohmiyati. "Strategi pengembangan koleksi perpustakaan digital iJateng." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 9.4 (2025)
- Pratama, Andi, "Perpustakaan Sebagai Sarana Rekreasi Edukatif Bagi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 15, No. 1, 2023.
- Pratama, Wisnu Murti. *Jejak Magelang dalam Kartu Pos Era Hindia Belanda—Jejak Pustaka*. (Magelang: Jejak Pustaka, 2023)
- Prijana, dkk., "Efektivitas Media Social Dalam Meningkatkan Kunjungan Ke Perpustakaan Kandaga Universitas Padjajaran," *Jurnal Tik Ilmeu*, Vol. 9, No. 2, 2025.
- Puspita Nurhidayah, *Strategi Promosi untuk Meningkatkan Kunjungan Siswa*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Rachman, Arif, dkk. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Karawang Barat: Saba Jaya Publisher, 2024), hal. 137.
- Rachmawati, Tika, "Kualitas Layanan Perpustakaan Dan Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Sekolah" *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 9, No. 1, 2021
- Rahmah, Elva, dkk. *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM dan CRM*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Ratna Pamungkas, "Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Optimalisasi Layanan Informasi bagi Pengguna," *Jurnal Madako Education* Vol.3 No.2 (2022).

- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.*
- Rhoni Rodin, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi di Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2025).
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2018)
- Rina Febriana dan Marlina, "Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan* Vol.10 No.2 (2022).
- Ruly Nadian Sari, dkk., *Manajemen Perpustakaan*, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).
- Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.6 No.4 (2022).
- Sapan, dkk. "Implementasi gerakan literasi sekolah dan kunjungan perpustakaan untuk peningkatan minat membaca." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.3 (2022).
- Sarah Wulan Dari dan Sri Rohyanti Zulaikha, "Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Pemustaka," *Al-Kuttab* Vol.5 No.1 (2023).
- Sinaga, Dameria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, (Jakarta: UKI Press, 2023)
- Siti Hajar, Rina Febriana, "Program Literasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 10, No. 1, 2022.
- Siti Rahmawati, "Perpustakaan Umum sebagai Pusat Layanan Informasi Masyarakat," *Jurnal Pustaka Budaya* Vol.9 No.1 (2021).
- Sukaesih, Nuning Kurniasih, "Strategi Pengembangan Program Literasi Informasi Di Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 10, No. 2, 2022.

- Tika Rachmawati, “Pengaruh Sarana Dan Prasana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Tri Yuliani, “The Effect of Service Quality on Student Visit Interest to the Library,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* Vol.1 No.2 (2022).
- Triwanda Hamidah, *Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Siswa*, Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Wulandari, Fitri, “Kontribusi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat,” *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 8, No. 2, 2021.
- Yonsen Fitrianto, Edhy Rustan, dan Mardi Takwim, “Minat Kunjung Pembaca Ditinjau dari Desain Interior dan Koleksi Buku di Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* Vol.5 No.2 (2022).



LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing skripsi


SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2789/Un.08/FAH/KP.004/10/2025

TENTANG

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 865/Un.08/FAH/KP.004/04/2025 TANGGAL 14 April 2025
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
Drs. Khatib A. Latief, MLIS. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Azkia Husnul Ariani
NIM : 200503099
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kunjung Siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (15 Oktober 2025 s/d 15 April 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 15 Oktober 2025
Dekan,

Syarifuddin

Tembusan:
1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 3021/Un.08/FAHI/PP.000.9/11/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Nagan Raya

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200503099

Nama : AZKIA HUSNUL ARIANI

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : JALAN MEULABOH TAPAK TUAN

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNG SISWA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN NAGAN RAYA**

Banda Aceh, 04 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 05 Januari 2026

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Telah Melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
 Jalan Paduka Yang Mulia Presiden Soekarno Telp/Fax (0655) 7141021
 Komplek Perkantoran Suka Makmue Kode 23617
 Email : pustarnaganraya@gmail.com web : <http://pustar.naganrayakab.go.id>

Suka Makmue, 17 November 2025

Nomor : 500.10.3.1.1488
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian Ilmiah

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 di

Banda Aceh

Dengan Hormat,

- Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor: 3021/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2025 tanggal 04 November 2025, perihal Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
- Untuk maksud tersebut kami selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Nagan Raya memberikan izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa kepada :

Nama : AZKIA HUSNUL ARIANI
 NIM : 200503099
 Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul "*Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya*"
- Demikian kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAANDAN KEARSIPAN
 KABUPATEN NAGAN RAYA
 082202201993121002
 Drs. SAID AMRI
 PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
 NIP. 196702201993121002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan kepada Kepala Dinas	Pertanyaan kepada Pustakawan/Staf Pengelola	Pertanyaan kepada Siswa
1	Apa strategi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan kunjungan siswa?	1. Layanan Perpustakaan 2. Koleksi Perpustakaan 3. Sarana dan prasarana 4. Program dan Kegiatan Perpustakaan 5. Kompetensi Pustakawan	Bagaimana strategi yang diterapkan Dinas dalam mengarahkan pustakawan agar memberikan pelayanan yang ramah dan membantu kepada siswa?	Bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan kepada siswa saat berkunjung ke perpustakaan?	Bagaimana pengalaman Anda terhadap pelayanan pustakawan saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya?
			Mengapa pelayanan yang baik dipandang penting dalam menciptakan kenyamanan dan mendorong siswa untuk berkunjung kembali ke perpustakaan?	Apa yang dilakukan pustakawan ketika siswa belum mengetahui buku atau bahan bacaan yang ingin dicari?	Apakah sikap dan cara pustakawan dalam melayani membuat Anda merasa nyaman dan tertarik untuk kembali berkunjung ke perpustakaan? Jelaskan alasannya.
			Bagaimana strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam mempromosikan perpustakaan agar dikenal dan dikunjungi oleh siswa sekolah?	Bagaimana upaya perpustakaan dalam menyediakan koleksi bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa sekolah?	Apakah koleksi buku yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan belajar Anda dan membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah?
			Kegiatan promosi apa saja yang secara	Bagaimana bentuk pelaksanaan	Apakah Anda pernah mengikuti

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan kepada Kepala Dinas	Pertanyaan kepada Pustakawan/Staf Pengelola	Pertanyaan kepada Siswa
			nyata telah dilakukan perpustakaan untuk menarik minat kunjungan siswa?	kegiatan promosi perpustakaan yang melibatkan siswa di lapangan?	kegiatan promosi atau kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan? Bagaimana pengalaman Anda?
			Bagaimana strategi Dinas dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pustakawan agar mampu melayani siswa dengan lebih baik?	Apakah perpustakaan pernah melaksanakan kegiatan literasi atau kegiatan lain yang melibatkan siswa secara langsung? Bisa dijelaskan bentuk kegiatannya?	Apakah kegiatan promosi atau kegiatan yang Anda ikuti membuat Anda tertarik untuk kembali berkunjung ke perpustakaan? Jelaskan alasannya.
			Arahan atau pembinaan apa yang diberikan kepada pustakawan terkait sikap, cara berkomunikasi, dan tanggung jawab dalam melayani siswa?	Bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam melayani siswa sehari-hari?	Bagaimana pendapat Anda tentang kemampuan pustakawan dalam membantu, menjelaskan, dan melayani kebutuhan Anda saat berkunjung ke perpustakaan?
			Arahan atau pembinaan apa yang diberikan kepada pustakawan terkait sikap, cara	Bagaimana cara pustakawan menyesuaikan pelayanan dan komunikasi terhadap karakter siswa yang	

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan kepada Kepala Dinas	Pertanyaan kepada Pustakawan/Staf Pengelola	Pertanyaan kepada Siswa
			berkomunikasi, dan tanggung jawab dalam melayani siswa?	berbeda-beda?	
2	Faktor apa saja yang menghambat keberhasilan strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya?	Faktor Penghambat (Umum)	Apa saja faktor yang menghambat keberhasilan strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan kunjungan siswa?	Apakah ada pemanfaatan teknologi atau sistem kerja tertentu yang membantu pustakawan dalam memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada siswa?	



Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Bapak Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya



Wawancara Dengan pustakawan Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya



Wawancara Dengan Staf Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan
Raya



Wawancara Dengan Siswa Pengunjung Perpustakaan Dan Kearsipan
Kabupaten Nagan Raya



Wawancara Dengan Siswa Pengunjung Perpustakaan Dan Kearsipan
Kabupaten Nagan Raya